

**PENGARUH INFLASI DAN JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP
PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Pada Program Studi Perbankan Syariah

Oleh :

Mega Utami

NPM : 1901270012

Program Studi Perbankan Syariah



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2023

**PENGARUH INFLASI DAN JUMLAH UANG BEREDAR TEHADAP
PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Pada Program Studi Perbankan Syariah

Oleh :

Mega Utami

NPM : 1901270012

Program Studi Perbankan Syariah

Pembimbing



Mutiah Khaira Sihotang, M.A

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2023

PERSEMBAHAN

*Karya Ilmiah ini Kupersembahkan Kepada Keluargaku
tersayang*

Ayahanda Irwanto

Ibunda Susilawati

Kakak Siti Ardianti Nadila, S.Pd.I

*Tiada henti selalu memberikan do'a dukungan atas
kesuksesan dan keberhasilan bagi diriku*

Motto :

*"Sukses Adalah Berani Bertindak Dan
Punya Prinsip"*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mega Utami

NPM : 1901270012

Jenjang Pendidikan : S1 (Starata Satu)

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan berjudul **“Pengaruh Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia”** merupakan karya asli saya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarisme maka saya bersedia ditindak sesua dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 09 Mei 2023



Mega Utami

NPM : 1901270012

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH INFLASI DAN JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP
PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

Oleh :

Mega Utami

NPM : 1901270012

**Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan
dalam ujian skripsi**

Medan, 09 Mei 2023

Pembimbing



Mutiah Khaira Sihotang, M.A

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023

Medan, 09 Mei 2023

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi a.n Mega Utami

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Mega Utami** yang berjudul **"Pengaruh Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Mutiah Khaira Sihotang, M.A



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, SE.I, ME.I
Dosen Pembimbing : Mutiah Khaira Sihotang, M.A

Nama Mahasiswa : Mega Utami
Npm : 1901270012
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
31/03/2023	- Perbaiki tabel Uji Multikolinieritas - Tambahkan Jobdesk struktur organisasi perbankan syariah - Perbaiki hasil output Uji Parsial T-test (T)		
05/04/2023	- Interpretasi hasil penelitian - Jelaskan hasil Uji R-Square		
10/4/2023	- Perbaiki Kesimpulan		
09/05/2023	- ACC Sgsg.		

Medan, 09 Mei 2023

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, SE.I, ME.I

Pembimbing Skripsi

Mutiah Khaira Sihotang, M.A

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Mega Utami
NPM : 1901270012
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan 09 Mei 2023

Pembimbing



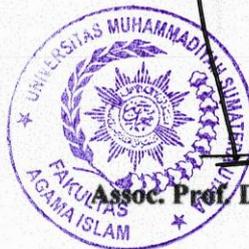
Mutiah Khaira Sihotang, M.A

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Rahmayati, SE, I, M, E. I.

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Mega Utami**
NPM : **1901270012**
PROGRAM STUDI : **Perbankan Syariah**
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia**

Medan, 09 Mei 2023

Pembimbing



Mutiah Khaira Sihotang, M.A

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Rahmayati, SE, I, M. E. I.

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

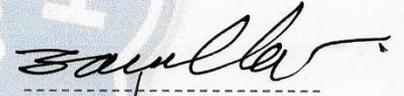
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :**

Nama Mahasiswa : Mega Utami
NPM : 1901270012
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 24/05/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Bahril Datuk, SE, MM
PENGUJI II : Sri Fitri Wahyuni, SE, MM

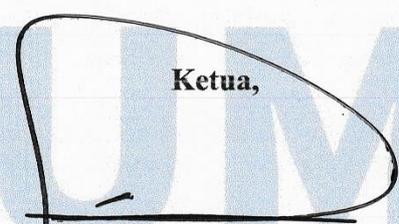




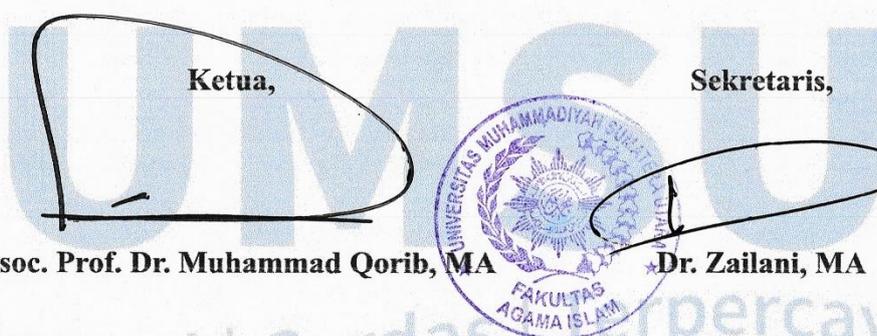
PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA


Dr. Zailani, MA


Unggul | Cerdas | Terpercaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN

KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987 Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1 Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka da ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Esdan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dbawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	³ / ₄ Ain	'	Komater balik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	³ / ₄	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2 Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
_ /	Fathah	A	A
- /	Kasrah	I	I
و			
-	Dammah	U	U

b Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
_ / ی	Fathah dan ya	Ai	a dan i
/ - و	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh : - Kataba = كَتَبَ

- Fa'ala = فَعَلَ

- Kaifa = كَيْفَ

c Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat Dan Huruf	Nama	Huruf Dan Tanda	Nama
ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
ی	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
و	Dammah dan wau	Ū	U dan garis diatas

- Contoh : - Qala = لقا
- Rama = رها
- Qila = قيل

d Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan <<dammah, transliterasinya (t).

2) Ta marbutah mati

mati Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau ada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu pisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

- Contoh : - Raudah al-afal – raudatul afal : ظفالااضترل
- al- Madinah al-munawwarah : قرلونسائنهلودا
- talhah : طلحة

e Syaddah (tasydid)

Syaddah ataupun tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syahada atau tanda tasdid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

- Contoh : - Rabbana : تتر
- Nazzala : ننس
- Al- birra : ليرا

- Al- hajj : **لحجا**

- Nu'ima : **نعن**

f Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang.
- b) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :
- Ar- rajulu : **جلرا**
- As- sayyidiatu : **لسدا**
- Asy- syamsu : **لشوسا**
- Al- qalamu : **لقلوا**
- Al- jalalu: **للجلا**

g Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

- Contoh :
- Ta`khuzuna : نخذتا
 - An-nau` : علنا
 - Sai`un : عشي
 - Inna : نا
 - Umirtu : تورا
 - Akala : كلا

h Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Bilamana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitinwudi`alinnasilallazibibakkatamubarakan.
- Syahru Ramadan al-laziunzilafihil al-Qur`anu
- Walaqadra`ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-,,alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami`an
- Wallahubikullisyai`in ,,alim

j Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Mega Utami, 1901270012 “ Pengaruh Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitailitas Perbankan Syariah Indonesia” Pembimbing
Mutiah Khaira Sihotang, M.A

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh inflasi dan jumlah uang beredar terhadap profitabilitas perbankan syariah di indonesia. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh data laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS) yang telah dipublikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Statistik Perbankan Syariah (SPS) dan seluruh data Bank Indonesia (BI). Sampel dalam penelitian ini adalah data Inflasi dan Jumlah Uang beredar dari laporan bulanan BI selama 5 tahun dan data profitabilitas dari laporan bulanan BUS selama 5 tahun, dari januari tahun 2018 sampai desember 2022 yang dirilis oleh OJK dalam SPS. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Hasil uji hipotesis yang dihasilkan diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Inflasi (X_1) dan Jumlah Uang Beredar (X_2) secara simultan terhadap Y adalah $0.000 < 0.05$ dan nilai $F_{hitung} 33.777 > F_{tabel} 3.16$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima yang berarti terdapat pengaruh Inflasi (X_1) dan Jumlah Uang Beredar (X_2) Secara simultan terhadap ROA (Y).

Kata kunci: : Inflasi , Jumlah Uang Beredar, dan Profitabilitas

ABSTRACT

Mega Utami, 1901270012 "The Influence of Inflation and the Money Supply on the Profitability Of Indonesia Sharing Banking" Supervisor

Mutiah Khaira Sihotang, M.A

This research was conducted to determine the effect of inflation and the money supply on the profit of Islamic banking in Indonesia. The population in this study is all data on the financial statements of Islamic Commercial Banks (BUS) That have been published by the Financial Services Authority (OJK) in islamic Banking Stasticts (SPS) and all data from Bank Indonesia (BI). The samples in this study are Inflation and Money Supply data from BI monthly reports for 5 years and Profitability data from BUS monthly reports for 5 years, from January 2018 to December 2022 released by OJK in the SPS. The analytical method used is quantitative analysis. The results of the hypothesis test showed that the significant value for the influence of inflation (X_1) and the Money Supply (X_2) simultaneously on ROA (Y) was $0.000 < \alpha 0.05$ and the F_{count} value was $33.777 > F_{table} 3.16$. So it can be concluded that $H_{a 1}$ is accepted, which means there is an effect of inflation (X_1) and the Money Supply (X_2) simultaneously o ROA (Y).

Keywords: Inflation, Money Suply, and Profitability.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Peneliti ucapkan kepada Allah atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada Peneliti, yang selalu senantiasa membantu dan melancarkan Peneliti dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan baik. Skripsi penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S-1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini diajukan dengan Judul **“Pengaruh Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia.”**

Banyak hal yang telah Peneliti alami dalam proses pembelajaran ini berupa bimbingan, doa dan bantuan oleh dosen pembimbing, keluarga dan rekan-rekan mahasiswa sehingga Peneliti mampu menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Oleh sebab itu, Peneliti ingin mengucapkan banyak terimah kasih kepada:

1. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Irwanto dan Ibunda tersayang Susilawati yang telah memberikan kasih dan sayang dengan mengasuh, mendidik, membimbing, mendoakan dan memberikan semangat sepanjang waktu sehingga Peneliti mampu menjalani proses dunia pendidikan dengan sebaik-baiknya dan termotivasi dalam menggapai semua cita-cita. Juga untuk saudara kandung Peneliti Kak Siti Ardianti Nadila, S.Pd.I. serta seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan Peneliti.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani S.Pd.I., MA. selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA Wakil Dekan III Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu Dr. Rahmayati, SE.I, ME.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riyan Pradesyah S.E.Sy.,ME.I selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Mutiah Khaira Sihotang, M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti untuk menyelesaikan Skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Biro Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan informasi dan pengetahuan kepada peneliti selama masa studi.
10. Terima kasih kepada diri saya sendiri sudah ikhlas selalu memberikan yang terbaik sebisa dan semampu saya. Hingga saya berhasil melawan semua yang berusaha menghadang dan mematahkan semangat saya. Saya telah menjadi pemenang tunggal atas diri saya sendiri.
11. Untuk pacar saya Hary Agung Widyantoro,S.E terima kasih atas motivasi dan semangat serta ikut membantu selama peneliti dalam menyusun skripsi.

Semoga skripsi yang peneliti selesaikan menambah ilmu pengetahuan dan ilmu wawasan. Penelitian menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian skripsi ini, Maka dari itu peneliti meminta maaf apabila dalam penyusunan laporan tugas akhir ini terdapat kesalahan peneliti.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 02 Januari 2023

Peneliti

Mega Utami

1901270012

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II : LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Inflasi	9
a. Pengertian Inflasi	9
b. Jenis - Jenis Inflasi	11
c. Indikator Inflasi.....	11
d. Dampak Terjadinya Inflasi	12
2. Jumlah Uang Beredar.....	13
a. Pengertian Jumlah Uang Beredar.....	13
b. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Uang Beredar	16
3. <i>Return On Asset</i> (ROA)	17
a. Pengertian <i>Return On Asset</i> (ROA).....	17
b. Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Asset</i> (ROA)	19
c. Keunggulan Dan Kelemahan <i>Return On Asset</i> (ROA)	19
4. Hubungan Inflasi Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	20
5. Hubungan Jumlah Uang Beredar Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).....	20

	B. Kajian Penelitian Terdahulu	20
	C. Kerangka Berfikir.....	23
	D. Hipotesis.....	24
BAB III	: METODOLOGI PENELITIAN.....	25
	A. Pendekatan Penelitian.....	25
	B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	25
	C. Populasi dan Sampel	26
	D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	27
	E. Teknik Pengumpulan Data	29
	F. Instrumen Penelitian.....	29
	G. Uji Prasyarat	29
	H. Teknik Analisis Data	31
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
	A. Deskripsi Institusi.....	34
	1. Dasar Hukum Perbankan Syariah.....	34
	2. Visi dan Misi Perbankan syariah.....	34
	3. Tujuan Perbankan Syariah.....	35
	4. Struktur Organisasi Perbankan Syariah.....	35
	B. Penyajian Data	36
	C. Analisis Data	40
	1. Uji Asumsi Klasik.....	40
	a. Uji Normalitas.....	40
	b. Uji Multikolinearitas	41
	c. Uji Heteroskedastisitas.....	42
	2. Uji Regresi Linear Berganda	44
	3. Uji Hipotesis	45
	a. Uji Parsial T-test (T).....	45
	b. Uji Simultan F-test (F)	46
	c. Uji Determinasi R-Square (R^2).....	47

	D. Interpretasi Hasil Analisis Data	48
	E. Hasil Pembahasan	50
BAB V	: KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
	A. Kesimpulan	54
	B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Profitabilitas, Jumlah Uang Beredar dan Inflasi	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Waktu Penelitian kegiatan	26
Tabel 4.1 Operasional Variabel	28
Tabel 4.2 Data Profitabilitas, Jumlah Uang Beredar Dan Inflasi	37
Tabel 4.3 Hasil Uji Deskriptif Statistik	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	42
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi linear Berganda	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial T-test (Uji T)	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan F-test (Uji F)	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi R-square (R^2)	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	24
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perbankan Syariah.....	35
Gambar 2.3 Uji Normalitas.....	41
Gambar 2.4 Uji Heterokedastisitas	43

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Hingga saat ini kehidupan perekonomian dunia tidak dapat dipisahkan dari dunia perbankan. Hampir semua segi aktivitas perekonomian memanfaatkan perbankan sebagai lembaga keuangan yang dapat menjamin berjalannya aktivitas usaha atau bisnis. Pada sekitar tahun 1970-an, bank yang dioperasikan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam mulai marak di seluruh dunia. Kebangkitan kembali nilai-nilai fundamental telah melahirkan Islamisasi sektor finansial dengan fokus bank bebas bunga (free interest banking) atau secara luas dikenal dengan bank syariah (Doumpos et al., 2017).

Dalam pasal 3 Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menentukan tujuan dari perbankan syariah. Menurut pasal 3 undang-undang tersebut, perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Namun, tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal (Akbar, 2020).

Dalam al-Qur'an, istilah Bank tidak disebutkan secara eksplisit. Tetapi jika yang dimaksud adalah sesuatu yang memiliki struktur, manajemen, fungsi, hak dan kewajiban maka semua itu telah disebutkan secara jelas seperti zakat, sadaqah, gânimah (rampasan perang), bai' (jual beli), dayn (utang dagang), mall(harta), dan sebagainya, yang memiliki fungsi yang dilaksanakan oleh peran tertentu dalam kegiatan ekonomi. Penggunaan sistem presentasi biaya terhadap utang atau imbalan terhadap simpanan yang mengandung unsur melipatgandakan secara otomatis utang/simpanan tidak sesuai dengan prinsip syariah dan di larang dalam Islam. Seperti firman Allah dalam surah Ali Imran : 130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamumemakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”. Karenanya dalam perbankan syariah mencegah adanya praktek riba yang berlipat ganda untuk memperoleh keberuntungan yang substansif.

Dalam perbankan syariah melarang adanya menetapkan di mukatambahan atas utang yang bukan atas prakarsa yang mempunyai utang secara sukarela. Seperti yang disabdakan Rasulullah;

لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آكِلَ الرِّبَا وَمُوكِلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدِيهِ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ

Artinya: "Rasulullah ﷺ mengutuk orang yang makan harta riba, yang memberikan riba, penulis transaksi riba dan kedua saksi transaksi riba. Mereka semuanya sama (berdosa)." (HR Muslim) (Akbar, 2020).

Mengingat pentingnya dunia perbankan bagi pertumbuhan ekonomi, maka tidak mengherankan bahwa sebagai tolak ukurnya selalu dilihat dari sisi kinerja keuangan bank tersebut selama periode tertentu. Bisnis perbankan adalah bisnis kepercayaan untuk itu bank harus mampu menunjukkan kreditibilitasnya sehingga akan semakin banyak masyarakat yang bertransaksi di bank tersebut. Dalam teori keuangan, konsep profitabilitas sering digunakan sebagai indikator dalam mengukur kinerja perusahaan. Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA) pada industri perbankan adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. (ROA) adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan (Pasaribu et al., 2020).

Profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam bank seperti produk bank, kualitas layanan, kebijakan suku bunga atau bagi hasil di bank syariah, dan reputasi bank. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar bank, seperti kondisi perekonomian, kebijakan pemerintah, kondisi perkembangan pasar uang dan pasar modal, serta peraturan

Bank Indonesia. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank yaitu makroekonomi. Beberapa variabel makroekonomi yang mempengaruhi profitabilitas bank antara lain inflasi, tingkat suku bunga BI rate, produk domestik bruto, dan jumlah uang beredar (Pasaribu et al., 2020).

Dibidang moneter, laju inflasi juga merupakan variabel makro ekonomi yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas. Laju inflasi merupakan gambaran harga-harga. harga yang mebubung tinggi tergambar dalam inflasi yang tinggi, begitu juga sebaliknya. Laju inflasi yang tinggi dan tidak terkendali dapat mengganggu upaya perbankan dalam pengerahan dana masyarakat. Karena tingkat inflasi yang tinggi menyebabkan tingkat suku bunga riil menjadi menurun. Fakta demikian akan mengurangi hasrat masyarakat untuk menabung sehingga pertumbuhan perbankan yang bersumber dari masyarakat akan menurun. Berdasarkan teori di atas dapat diketahui bahwa inflasi dan ROA tidak terdapat pengaruh.

Uang mempunyai peran sentral di dalam perekonomian modern, satu sisi jika terlalu banyak uang beredar di masyarakat mengakibatkan banyak permintaan. Jika produksi atau penawaran di pasar terbatas, maka tingkat inflasi akan meningkat dan jika laju inflasi terlalu tinggi akan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Krisis moneter atau krisis finansial di Indonesia terjadi karena krisis finansial Asia 1997-1998. Inflasi rupiah dan peningkatan besar harga bahan makanan menimbulkan kekacauan di Indonesia. Hingga tingkat tertentu kenaikan harga akan memberikan insentif bagi industri untuk meningkatkan produksi. Namun jika harga terlalu tinggi, permintaan akan merosot. Oleh karena itu dapat dipahami pentingnya kebijakan moneter untuk menjaga stabilitas peredaran uang.

Perkembangan jumlah uang beredar mencerminkan perkembangan perekonomian. Perekonomian tumbuh dan berkembang menyebabkan jumlah uang beredar juga bertambah. Apabila perekonomian semakin maju, porsi

penggunaan uang kartal (uang kertas dan logam) semakin sedikit, maka digantikan uang giral (Fabiana Meijon Fadul, 2019).

Jumlah uang beredar juga mempunyai pengaruh terhadap tingkatprofitabilitas bank. Pada perbankan, pengaruh kenaikan jumlah uang beredar menyebabkan turunnya suku bunga. Penurunan suku bunga ini mengindikasikan bahwa tingkat investasi mengalami kenaikan. Dengan naiknya investasi, permintaan pembiayaan pada bank syariah juga akan meningkat. Sehingga pendapatan serta profit bank syariah juga akan ikut meningkat (Dasar, 1997).

Berdasarkan teori diatas maka dapat diketahui bahwa uang beredar danROA terdapat hubungan positif. Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap nilai *Return On Asset* (ROA) (Pasaribu et al., 2020).

Adapun data ROA, Jumlah Uang Beredar dan Inflasi selama periode pengamatan pada tabelsebagai berikut:

Tabel 1.1

Data *Return On Asset* (ROA), Jumlah Uang Beredar Dan inflasi

Perbankan Syariah Di Indonesia tahun 2018-2022

Tahun	ROA (%)	Jumlah Uang Beredar (Triliun)	Inflasi (%)
2018	1.28 %	5.760,0	3.13 %
2019	1.73 %	6.136,6	2.72%
2020	1.40%	6.900,0	1.68%
2021	1.55%	7.870,4	1.87%
2022	2.04%	8.223,0	5.51%

Sumber : Bank Indonesia Dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa perkembangan ROA menurut (Data dari BI Dan OJK) pada Perbankan Syariah mengalami kenaikan. Pada tahun 2018 sebesar 1.28% , lalu di tahun 2019 naik sebesar 1.73%, mengalami penurunan di tahun berikutnya 2020 sebesar 1.40% . Pada tahun 2021 mengalami kenaikan kembali sebesar 1.55% dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan ROA sangat tinggi dari tahun sebelumnya menjadi 2.04%.

Pada tahun 2018 jumlah uang beredar sebesar 5.760,0 triliun, lalu di tahun 2019 naik 6.52% sebesar 6.136,6 triliun, naik kembali 12,45% di tahun 2020 sebesar 6.900,0 triliun. Tahun 2021 naik 14,06% dari tahun sebelumnya menjadi 7.870,4 triliun. Dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan 4.48% sebesar 8.223,0 triliun (www.bi.go.id dan www.ojk.go.id).

Semakin besar Jumlah Uang Beredar maka akan semakin besar pula pendapatan ROA yang dihasilkan. Dari penelitian yang terkait bahwa Jumlah Uang Beredar berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia.

Berbeda halnya dengan inflasi, jika dilihat pada tabel inflasi mengalami fluktuatif (tidak tetap) di tahun 2018 sebesar 3.13% lalu pada tahun 2019 turun menjadi 2.72%, mengalami penurunan kembali di tahun 2020 sebesar 1.68% . Tahun 2021 naik menjadi 1.87%. Dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan yang sangat tinggi dari tahun sebelumnya menjadi 5.51%. secara global dari data tabel tahun 2018-2022 inflasi tercatat mengalami kenaikan setiap tahunnya kecuali di tahun 2020. Tetapi secara signifikan ROA tetap mengalami kenaikan. Tingginya angka inflasi dapat berdampak pada sektor perbankan dan berpengaruh buruk bagi perekonomian (www.bi.go.id dan www.ojk.go.id).

Sehingga dari pemaparan di atas peneliti menemukan adanya hal yang bertentangan dengan teori yang ada, dimana apabila inflasi meningkat maka ROA akan meningkat dan sebaliknya. Apabila jumlah uang beredar meningkat maka ROA juga meningkat dan sebaliknya. berdasarkan fenomena yang ada peneliti ini, merasa tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan inflasi dan jumlah uang beredar yaitu sebagai berikut :

1. Dapat dilihat dari tabel di atas, bahwa nilai standart masing – masing rasio mempunyai tingkatan nilai yang berbeda – beda. Standart yang harus dicapai untuk ROA yaitu dengan nilai 5,98%, berarti nilai ROA tersebut dapat dikatakan baik. tetapi dalam tabel di atas ROA belum dikatakan baik, sebab Pada tahun 2018ROA yang dicapai yaitu hanya dengan nilai 1,28%, Dan mengalami kenaikan pada tahun 2022 dengan nilai 2,04% dibandingkan dengan tahun lainnya. Tetapi ROA belum juga dikatakan baik.
2. Jumlah Uang Beredar pada tahun 2021 naik 14.06% tetapi ROA yang dihasilkan naik sebesar 1.55%. Sedangkan kenaikan Jumlah Uang Beredar tertinggi pada tahun 2022 sebesar 4,48% tetapi ROA yang dihasilkan hanya naik 2,04%.
3. Tingkat Inflasi mengalami fluktuasi (turun naiknya) tetapi diikuti ROA yang stabil meningkat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diambil suatu rumusan masalah dengan maksud akan memperjelas apa yang akan Penelitikemukakan. Maka, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Inflasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah Di Indonesia ?
2. Apakah Jumlah Uang Beredar berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah Di Indonesia ?
3. Apakah Inflasi dan Jumlah Uang Beredar berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah Di Indonesia ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi secara parsial terhadap profitabilitas pada Perbankan Syariah Di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Uang Beredar secara parsial terhadap profitabilitas pada Perbankan Syariah Di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi dan Jumlah Uang Beredar secara simultan terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah Di Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari Penelitian adalah sebagai berikut :

- A. Bagi Peneliti, Penelitian ini dapat memberikan gambaran dan pengetahuan bagaimana pengaruh Inflasi dan Jumlah Uang Beredar terhadap profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia.
- B. Bagi Masyarakat Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat untuk memperkaya khazanah seputar bermuamalah.
- C. Bagi Akademisi Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan yang berguna dalam memperkaya koleksi dalam ruang lingkup karya-karya penelitian dan menambah wawasan baru bagi pihak akademis.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan untuk memperoleh pembahasan yang sistematis sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis memuat tentang gambaran umum dalam penelitian yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang landasan terhadap masalah yang akan di bahas dan memaparkan teori-teori yang digunakan sebagai dasar dalam menganalisa Pengaruh Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel, dan teknik penarikan sampel variabel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari deskripsi institusi, penyajian data, analisis data, interpretasi hasil penelitian data, serta menjawab permasalahan yang diajukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan pengelolaan data, dan saran yang diperlukan dalam penulisan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1 Inflasi

a Pengertian Inflasi

Inflasi merupakan kondisi kenaikan harga komuditassecara berkesinambungan dan berdampak kepada menurunnya kemampuan beli masyarakat akibat dari kenyataan riil bahwa pendapatan menurun, dengan asumsi bahwa tingkat pendapatan masyarakat konstan. Inflasi juga digunakan untuk peningkatan persediaan uang yang kadangkala dilihat sebagai penyebab meningkatnya harga (Sugihyanto, 2021).

Islam menentukan fungsi pokok negara dan pemerintah dalam bidang ekonomi yang dialami rakyat, memberi kemudahan pada akses pengembangan ekonomi kepada seluruh lapisan rakyat dan menciptakan kemakmuran. Al-qur'an memaklumkan visi negara dalam ekonomi Surah Thaha ayat 118-119 yang berbunyi :

إِنَّ لَكَ أَلَّا تَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرَىٰ. وَأَنَّكَ لَا تَظْمَأُ فِيهَا وَلَا تَصْحَىٰ

Artinya: “Sesungguhnya kamu tidak akan kelaparan di dalamnya dan tidak akan telanjang, dan sesungguhnya kamu tidak akan merasa dahaga dan tidak (pula) akan ditimpa panas matahari di dalamnya”(Q.S Thaha 118 – 119).

Dari definisi ini ada tiga komponen yang harus dipenuhi agar dapat dikatakan terjadi inflasi yaitu: pertama, kenaikan harga, harga suatu komoditas dikatakan naik jika menjadi lebih tinggi dari pada harga periode sebelumnya. Kedua, bersifat umum, kenaikan harga suatu komoditas belum dapat dikatakan naik jika kenaikan tersebut tidak menyebabkan harga-harga secara umum naik. Dan ketiga, berlangsung terus menerus, minimal sebulan akan terlihat apakah kenaikan harga bersifat umum dan terus menerus. Rumus dihitung inflasi dengan menggunakan pendekatan IHK adalah (Pasaribu et al., 2020).

$$\frac{\mathbf{IHK}_t - \mathbf{IHK}_{t-1}}{\mathbf{IHK}_{t-1}} \times 100$$

Keterangan:

In : Inflasi

IHK : Indeks Harga Konsumen Tahun Dasar

IHK1 : Indeks Harga Konsumen Tahun Berikutnya

Inflasi adalah kecenderungan harga – harga untuk naik secara umum dan terus menerus selama satu periode tertentu. Kenaikan harga barang yang terjadi sekali saja belum dapat dikatakan inflasi meskipun dalam persentase kenaikan yang besar.

Inflasi terjadi saat kenaikan harga barang dalam tingkat umum dari biasanya. Hal tersebut disebabkan pertambahan suplai uang yang tidak disertai dengan pertambahan permintaan yang sesuai. Sehingga perekonomian tersebut menjadi tidak seimbang dan berdampak dan mengakibatkan terjadinya penurunan daya beli uang (*decreasing purchasing power of money*). Kenaikan harga umum yang berlangsung secara terus menerus dalam jangka waktu panjang akan menurunkan nilai uang di pasar perdagangan. Turunnya nilai mata uang disebabkan karena jumlah uang beredar yang meningkat. Peningkatan jumlah uang tersebut dikarenakan tingginya pengeluaran kebutuhan masyarakat dan tingginya harga. Dengan naiknya harga barang dan jasa yang ditawarkan, maka rata-rata tingkat harga akan berubah menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan sebelumnya. Hal tersebut akan mengakibatkan daya beli (*purchasing power*) di masyarakat menurun. Turunnya daya beli masyarakat terhadap produk dan jasa yang ditawarkan maka tidak menutup kemungkinan bahwa tingkat kemiskinan akan mengalami kenaikan. Sehingga inflasi cenderung akan menurunkan kesejahteraan masyarakat. laju Inflasi akan lebih cepat dibandingkan dengan kenaikan upah pekerja. Upah pekerja akan menurun dikarenakan dampak dari inflasi tersebut. Dampak lain dari adanya inflasi yaitu penurunan pendapatan bagi pekerja yang berpendapatan tetap, nilai kekayaan yang berbentuk uang akan berkurang, serta inflasi akan memperburuk pembagian kekayaan antara individu

dan masyarakat. Inflasi menjadi salah satu dari sekian permasalahan ekonomi yang sangat diperhatikan. Pada hakikatnya tujuan utama dalam dunia perekonomian adalah memelihara tingkat harga-harga agar relatif stabil. Namun, dengan adanya inflasi tersebut akan membuat ketidakstabilan harga-harga.

Secara konseptual tingkat harga pada rumus diatas adalah tingkat harta rata-rata tertimbang yang dihasilkan dari barang maupun jasa dalam perekonomian yang diukur menggunakan indeks harga konsumen (*consumer price index-CPI*) ataupun menggunakan indeks harga produsen (*producer price index-PPI*) (Terhadap & Mudharabah, 2022).

Dari definisi Inflasi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa inflasi adalah suatu gejala kenaikan harga barang secara umum, yakni tidak hanya satu barang dan berjalan terus menerus.

b Jenis – Jenis Inflasi

Jenis-jenis inflasi berdasarkan sifatnya ini terbagi ke dalam 3 jenis, yaitu :

1. Inflasi ringan/merayap (*creeping inflation*) Inflasi jenis ini adalah kenaikan harga yang relatif lambat dan berlangsung dengan lambat, biasa berkisar $< 10\%$ pertahun.
2. Inflasi sedang (*galloping inflation*) Jenis inflasi ini ditandai dengan kenaikan harga yang cukup besar dalam waktu yang singkat, biasanya berkisar 10-30% pertahun.
3. Inflasi sangat berat (*hyperinflation*) Jenis inflasi ini sangat dirasakan karena terjadi hingga mencapai $> 100\%$ pertahun. Indonesia pun pernah mengalami jenis inflasi ini. Bahkan mencapai 600% di tahun 1998 (Rodrigo Garcia Motta, Angélica Link, Viviane Aparecida Bussolaro et al., 2021).

c Indikator Inflasi

Beberapa indeks yang sering digunakan untuk mengukur inflasi seperti:

1. Indeks Harga Konsumen (IHK) menunjukkan pergerakan harga dari paket barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat.

2. Indeks Perdagangan Besar merupakan indikator yang menggambarkan pergerakan harga dari komoditi-komoditi yang diperdagangkan di suatu daerah.
3. GDP Deflator mencakup jumlah barang dan jasa yang masuk dalam perhitungan GNP diperoleh dengan membagi GDP nominal (atas dasar harga berlaku) dengan GDP Riel (atas dasar harga konstan/tahun dasar) (Akbar, 2020).

d Dampak Terjadinya Inflasi

Inflasi di Indonesia dapat berdampak positif dan dampak negatif terhadap perekonomian masyarakat, tergantung tinggi rendahnya tingkat inflasi. Jika inflasi itu ringan, justru dapat berdampak positif bagi kegiatan ekonomi masyarakat.

a Dampak Bersifat Positif

a. Meningkatkan Pendapatan Nasional

Dengan meningkatnya tingkat inflasi, maka tingkat pendapatan dari pemerintah akan mengalami peningkatan terutama dari sektor perpajakan contohnya: Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pada saat terjadinya kenaikan harga dari barang dan jasa, maka kenaikan harga akan menambah jumlah pajak masukan PPN ke kas negara (Pemerintah).

b. Meningkatkan Niat Menabung Masyarakat

Para penerima pendapatan tetap seperti pegawai negeri, karyawan perusahaan swasta, serta buruh semakin bergairah dalam bekerja dan melakukan investasi untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Inflasi yang stabil membuat perencanaan keuangan masyarakat lebih baik, daya beli menjangkau, kebutuhan hidup terpenuhi, investasi lancar karena penanaman modal tidak bersifat spekulatif, kredit tidak macet. Jika dampak inflasi sering terjadi, dalam jangka panjang akan menyebabkan pendapatan riil akan lebih sejahtera. Bagi dunia usaha perdagangan, laporan keuangan perusahaan bernilai positif. Sementara, neraca keuangan negara tetap stabil.

2 Dampak Bersifat Negatif

a. Pertumbuhan Ekonomi Lambat

Jika dampak dari inflasi itu parah, dimana pada saat itu terjadi inflasi yang tidak terkendali (Hiperinflasi), dapat menurunkan perekonomian masyarakat yang secara luas menjadi penyebab lesunya pertumbuhan ekonomi negara. Ditambah dengan kenaikan BBM, menjadikan harga-harga barang meningkat, daya beli masyarakat menurun, uang pensiun tidak cukup lagi, dunia usaha lesu karena bahan baku dan biaya produksi melonjak naik, banyak PHK, pengangguran dimana-mana, dan semua orang terutama orang miskin bertambah miskin.

b. Ketidakpastian Pelaku Ekonomi Dalam Pengambilan Keputusan.

Inflasi yang tidak stabil akan menciptakan ketidakpastian bagi pelaku ekonomi dalam mengambil keputusan. Pengalaman empiris menunjukkan bahwa inflasi yang tidak stabil akan menyulitkan keputusan masyarakat dalam melakukan konsumsi, investasi dan produksi, yang pada akhirnya akan menurunkan pertumbuhan ekonomi. Tingkat inflasi domestik yang lebih tinggi dibanding dengan tingkat inflasi di negara tetangga, menjadikan tingkat bunga domestik riil menjadi tidak kompetitif sehingga dapat memberikan tekanan pada nilai rupiah (Akbar, 2020).

2. Jumlah Uang Beredar

a. Pengertian Jumlah Uang Beredar

Uang menempati posisi penting dan sangat besar peranannya dalam perekonomian kontemporer suatu negara. Sebagian besar aspek kehidupan ekonomi manusia tidak luput dari masalah uang. Dalam konsep ekonomi syariah, uang diimplementasikan sebagai *public goods dan flow concept*. Kepemilikan uang adalah murni milik masyarakat dan uang sifatnya mengalir, maka seseorang dilarang untuk melakukan penimbunan

uang ataupun membiarkan uang tidak produktif yang akan menyebabkan terhambatnya perputaran uang pada masyarakat (Ulmi et al., 2023).

Dengan demikian, dalam konsep Islam, uang tidak termasuk dalam fungsi utilitas karena manfaat yang kita dapatkan bukan dari uang itu secara langsung, melainkan dari fungsinya sebagai perantara untuk mengubah suatu barang menjadi barang yang lain. Dampak berubahnya fungsi uang dari sebagai alat tukar dan satuan nilai mejadi komoditi dapat kita rasakan sekarang, Seperti firman Allah dalam surah At-Taubah Ayat :34

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبُطْلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ ۗ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

Artinya: orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkanya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih (Q.S At-Taubah : 34).

Jumlah uang beredar didefinisikan sebagai nilai keseluruhan uang yang berada di tangan masyarakat meliputi uang kartal (Currency) dan uang giral (Demand Deposits). Pembahasan tentang moneter, tidak akan terlepas dari ruang lingkup uang. Jumlah Uang Beredar di Indonesia diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/8/PBI/2015 mengenai pengaturan dan pengawasan moneter dengan bunyi kebijakan Moneter ialah kebijakan yang ditetapkan dan dilaksanakan oleh Bank Indonesia guna mencapai dan memelihara kestabilan nilai mata uang rupiah yang diselenggarakan diantaranya melalui pengendalian jumlah uang beredar maupun suku bunga. Kebijakan moneter merupakan tindakan yang diselenggarakan oleh bank sentral selaku otoritas moneter untuk mempengaruhi jumlah uang beredar dan kredit dimana akan mempengaruhi aktivitas ekonomi masyarakat.

Jumlah Uang Beredar dibedakan menjadi uang beredar dalam arti sempit (M1) dan uang beredar dalam arti luas (M2) (Ulmi et al., 2023).

Pengaturan jumlah uang beredar merupakan fungsi yang paling krusial dari otoritas moneter. Jumlah uang beredar merupakan kewajiban pada sistem moneter terhadap sistem domestik swasta dan masyarakat yang terdiri dari uang kartal, giral, dan kuasi. Uang yang digunakan masyarakat untuk pembayaran tunai disebut uang kartal dan uang giral kemudian uang yang digunakan untuk pembayaran non tunai disebut uang kuasi biasa disimpan berupa rekening tabungan bank maupun rekening deposito (Statistik & Elektronik, 2023).

Uang beredar adalah kewajiban moneter dan sistem moneter terhadap sektor swasta domestik yang terdiri dari uang kartal (C) dan uang giral (D) serta uang kuasi (T) yang dimiliki oleh sektor swasta domestik. Uang beredar dapat juga diartikan bahwa jumlah uang yang tersedia dalam perekonomian dan dapat digunakan untuk membiayai transaksi-transaksi yang dilakukan dalam masyarakat (Dana et al., 2022)

Jumlah uang beredar yaitu nilai dari total keseluruhan uang yang berada di tangan masyarakat. Keseluruhan uang tersebut dibagi kembali menjadi dua meliputi uang yang bersifat terbatas serta uang yang lebih luas. Pengertian yang bersifat terbatas uang yang beredar diartikan sebagai mata uang di mana dalam peredaran dan ditambah dengan uang giral yang telah dimiliki perseorangan dalam perusahaan, maupun badan-badan pemerintah. Sedangkan, uang yang berada di masyarakat menurut pengertian secara luas yaitu: (i) mata uang dalam masa peredaran, (ii) uang giral, serta (iii) uang kuasi yang meliputi. deposito berjangka, tabungan, maupun rekening tabungan valuta asing swasta domestik (Jumlah et al., 2022).

Di Indonesia, konsep uang beredar dapat dibedakan menjadi dua bentuk. Uang beredar dalam arti sempit yaitu jumlah uang beredar yang terdiri dari uang kartal dan uang giral yang digunakan oleh masyarakat dalam kegiatan ekonomi. Uang beredar dalam arti luas atau broad money adalah jumlah uang beredar yang terdiri dari uang kartal, uang giral dan uang

kuasi (quasi money). Dengan kata lain, uang beredar dalam arti luas terdiri dari uang beredar dalam arti sempit ditambah dengan uang kuasi.

Jumlah uang yang beredar berpengaruh pada suku bunga. Jika jumlah uang beredar dimasyarakat terlalu banyak, maka bank sentral akan menaikkan discount rate nya terhadap bank umum untuk membatasi niat masyarakat melakukan pinjaman. Hal ini juga berakibat pada meningkatnya suku bunga deposito dan tabungan. Perubahan laju pertumbuhan uang beredar yang berkelanjutan pada akhirnya akan menaikkan suku bunga nominal dengan jumlah yang sama. Peningkatan suku bunga ini akan mempengaruhi masyarakat untuk mengalihkan dananya ke Bank konvensional sehingga terjadi penurunan pada simpanan bank syariah (Fauziah, 2011).

Dari definisi Jumlah Uang Beredar di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Jumlah Uang Beredar adalah jumlah uang beredar yang terdiri dari uang kartal, uang kuasi dan uang giral yang digunakan oleh masyarakat dalam kegiatan ekonomi.

b. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Uang Beredar

faktor yang mempengaruhi jumlah uang beredar adalah inflasi. Jumlah uang beredar sangat ditentukan oleh tingkat outputnya. Ia kemudian mengembangkan sebuah persamaan yang dituliskan sebagai berikut :

$$M \times V = P \times Y$$

Dimana :

- 1 M adalah jumlah uang beredar,
- 2 V adalah kecepatan peredaran uang,
- 3 P adalah tingkat harga, dan
- 4 Y adalah PDB riil.

Jadi, apabila PDB nominal ($P \times Y$) adalah setahun adalah 5 trilyun, kecepatan uang adalah 5, maka jumlah uang beredar adalah 1 trilyun rupiah. Temuan ini kemudian dikembangkan lebih lanjut dan dianalisa

oleh para ekonomi klasik yang kemudian memunculkan sebuah teori yang bernama teori kuantitas uang. Saat menjelaskan hubungan antara jumlah uang beredar dengan inflasi, teori ini menyatakan bahwa pergerakan harga (inflasi) hanya disebabkan oleh perubahan uang beredar semata. Dengan mengasumsikan bahwa kecepatan peredaran uang adalah (M) dan PDB riil (Y) adalah tetap, maka pertumbuhan jumlah uang beredar (M) akan mempengaruhi secara langsung kenaikan harga/inflasi (P).

Sehingga, menurut teori ini, apabila jumlah uang beredar meningkat sebesar 5 persen, maka akan terjadi kenaikan harga (inflasi) sebesar 5 persen pula (Akbar, 2020).

3 Return On Asset (ROA)

a. Pengertian *Return On Asset* (ROA)

Return on asset digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. *Return on asset* menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Karena aset merupakan wujud dari sejumlah dana yang diinvestasikan. Semakin besar nilai *return on asset*, semakin baik. Karena untuk aset yang sama perusahaan menghasilkan *return on asset* yang tinggi, perusahaan di tuntun untuk mengalokasikan investasinya pada aset yang lebih menguntungkan (Adeputra & Wijaya, 2016).

Karena Bank Indonesia lebih mengedepankan profitabilitas sebagai bank terukur dengan aset yang porsi pendanaannya besar berasal dari tabungan masyarakat, rasio yang dikenal dengan *return on assets* (ROA) ini dianggap sebagai salah satu rasio profitabilitas yang paling signifikan dalam industri perbankan. ROA dapat digunakan untuk menggambarkan hasil dari serangkaian transaksi kebijakan perbankan. ROA adalah rasio umum yang digunakan untuk mengukur profitabilitas karena merupakan metode yang memberikan pengukuran paling objektif berdasarkan data akuntansi yang tersedia.

Firman Allah SWT dalam Surah Al-Baqarah ayat 278-279 (Ayem & Wardani, 2023).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ۚ ۲۷۸
فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَإِن تُبْتِغُوا فَلَئِمَّ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ ۖ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا
تُظْلَمُونَ ۚ ۲۷۹

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya”.

Return on Assets, juga dikenal sebagai ROA, adalah rasio yang menunjukkan seberapa efektif modal yang telah diinvestasikan di semua aset dapat menghasilkan keuntungan. Menurut Bank Indonesia, ROA adalah rasio laba sebelum pajak terhadap rata-rata total aset selama periode waktu tertentu. Berikut adalah persamaan yang digunakan untuk ROA : (Ayem & Wardani, 2023).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Pajak}}{\text{Total Asset/Aktiva}}$$

kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Penelitian ini menggunakan kinerja keuangan dari sisi profitabilitas yaitu *return on asset* (ROA), dimana ROA memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasi perusahaan. Semakin besar tingkat ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian returnnya semakin besar (Suku et al., 2011).

b. Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)

Profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam bank seperti. produk bank, kualitas layanan, kebijakan suku bunga atau bagi hasil di bank syariah, dan reputasi bank. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar bank, seperti kondisi perekonomian, kebijakan pemerintah, kondisi perkembangan pasar uang dan pasar modal, serta peraturan Bank Indonesia. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank yaitu makroekonomi. Beberapa variabel makroekonomi yang mempengaruhi profitabilitas bank antara lain inflasi, tingkat suku bunga BI rate, produk domestik bruto, dan jumlah uang beredar (Pasaribu et al., 2020).

c. Keunggulan dan Kelemahan ROA

Adapun keunggulan dari ROA adalah:

- 1 Jika perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi dengan baik maka dengan analisis ROA dapat diukur efisiensi penggunaan modal secara keseluruhan, dan terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.
- 2 ROA dapat diperbandingkan dengan rasio industri sehingga perusahaan dapat mengetahui posisi perusahaannya.
- 3 ROA selain berguna untuk kepentingan kontrol juga berguna untuk kepentingan perencanaan (Suku et al., 2011).

Adapun kelemahan dari ROA adalah:

- 1 Salah satu ROA yang prinsipal adalah kesukarannya dalam membandingkan return on asset suatu perusahaan dengan perusahaan lain karena praktek akuntansi yang digunakan setiap perusahaan berbeda-beda.
- 2 Dengan menggunakan ROA saja tidak akan dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua perusahaan atau lebih dengan mendapatkan kesimpulan yang memuaskan (Suku et al., 2011).

4. Hubungan Inflasi Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Tingkat inflasi akan mengakibatkan terjadinya kenaikan suku bunga, bila terjadi demikian maka masyarakat cenderung memilih tidak meminjam uang kepada bank. Selain itu, perusahaan sektor riil juga akan mengurangi atau tidak menambah modal untuk membiayai produksinya, sehingga hal tersebut akan membawa dampak pada penurunan tingkat profitabilitas bank. Kedua hal tersebut akan berdampak pada penurunan profit bank (Pasaribu et al., 2020).

5. Hubungan Jumlah Uang Beredar Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Apabila jumlah uang beredar mengalami kenaikan, maka suku bunga akan mengalami penurunan. Penurunan suku bunga akan menambah investasi dalam perekonomian. Dengan adanya kenaikan investasi, permintaan pembiayaan pada bank juga akan meningkat. Pada akhirnya akan berpengaruh terhadap rasio keuangan bank, salah satunya rasio profitabilitas yang diwakili oleh ROA. Jika terjadi kesalahan jumlah uang beredar, maka bank akan menurunkan tingkat suku bunga untuk menarik investasi perusahaan ke bank sehingga pendapatan bank akan meingkat dan akan meningkatkan profit yang didapat oleh bank (Pasaribu et al., 2020).

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan dalam pembahasan ini bukan penelitian pertama, tetapi telah banyak penelitian terdahulu. Penelitian ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian, sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Hasil penelitian tersebut digambarkan sebagaimana pada tabel 2.1

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sugihyanto (2021)	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Roa Dan Market Share Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah	Inflasi merupakan kondisi kenaikan harga komoditas secara berkesinambungan dan berdampak kepada menurunnya kemampuan beli masyarakat akibat dari kenyataan riil bahwa pendapatan menurun, dengan asumsi bahwa tingkat pendapatan masyarakat konstan.
2.	(Terhadap & Mudharabah, 2022)	Pengaruh Nisbah Bagi Hasil, Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Deposito Mudharabah Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk.	inflasi adalah kecenderungan harga – harga untuk naik secara umum dan terus menerus selama satu periode tertentu. Kenaikan harga barang yang terjadi sekali saja belum dapat dikatakan inflasi meskipun dalam persentase kenaikan yang besar.
3.	Pasaribu, Ishak Dan, Ekonomi Islam, Bisnis (2020)	Pengaruh inflasi dan jumlah uang beredar terhadap <i>return on asset</i> (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2019	Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah Return On Asset (ROA) pada industri perbankan adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. (ROA) adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.
4.	Akbar (2020)	Konsekuensi Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Laba Perbankan Syariah Di Indonesia	Tingginya angka inflasi dapat berdampak pada sektor perbankan. Oleh karena itu, bank Indonesia juga perlu menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai sebagai dasar atau patokan bank umum dan swasta untuk menentukan

			<p>suku bunga mereka agar mereka dapat tetap likuid dan menguntungkan. Salah satu penyebab krisis yang dialami Indonesia adalah inflasi yang berkepanjangan. Inflasi dapat berpengaruh buruk bagi perekonomian. Apabila terjadi inflasi yang parah tidak terkendali (hiperinflasi) maka keadaan perekonomian menjadi kacau dan perekonomian dirasakan lesu.</p>
5.	Muh. Qurais (2021)	Pengaruh Inflasi, Dan Nilai Tukar Mata Uang Rupiah Terhadap Profitabilitas Di Bank Muamalat Palu	<p>Perhitungan inflasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK). Indeks ini akan menghitung rata-rata perubahan harga dalam suatu periode, dari suatu kumpulan barang dan jasa yang dikonsumsi oleh penduduk atau rumah tangga dalam kurun waktu tertentu. Indeks ini merupakan salah satu indikator ekonomi yang secara umum dapat menggambarkan tingkat inflasi atau deflasi harga barang dan jasa.</p>
6.	Desi Marilyn Swandayani (2011)	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Periode Pada 2005-2009	<p>Perhitungan inflasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan IHK. Penggunaan IHK untuk mengukur tingkat inflasi. Indeks ini menghitung rata-rata perubahan harga dalam suatu periode, dari suatu kumpulan barang dan jasa yang dikonsumsi oleh penduduk atau rumah tangga dalam kurun waktu tertentu. Indeks ini merupakan salah satu indikator ekonomi yang secara umum dapat menggambarkan tingkat inflasi.</p>

Berdasarkan Penelitian-Penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas, maka Peneliti menyimpulkan terdapat beberapa perbedaan Penelitian yang Peneliti teliti sendiri dengan Penelitian lainnya. Perbedaan terletak di objek Penelitian serta cara yang digunakan untuk menangani pengaruh inflasi dan jumlah uang beredar. Adapun yang menjadi persamaan dalam Penelitian ini adalah sama-sama meneliti lebih dalam tentang strategi yang digunakan dalam menangani terjadinya pengaruh inflasi dan jumlah uang beredar.

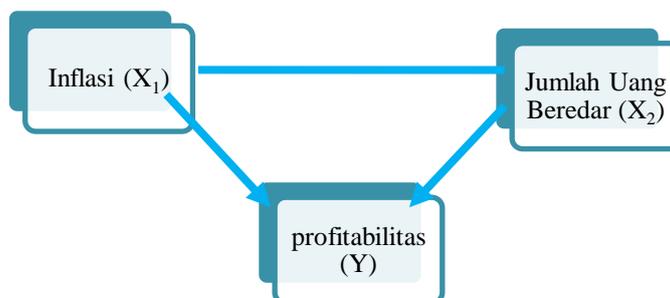
C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori dan temuan penelitian yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini di fokuskan pada Pengaruh Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu : Berdasarkan Keterangan pada gambar di atas dapat di simpulkan bahwa :

- 1 Menurut Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 88. Dalam penelitian yang berjudul Inflasi dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. Teori yang terdapat bahwa Inflasi (X_1) merupakan variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen Profitabilitas (Y) secara parsial.
- 2 Menurut Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 88. Dalam penelitian yang berjudul Inflasi dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. Teori yang terdapat bahwa Jumlah Uang Beredar (X_2) merupakan variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen Profitabilitas (Y) secara parsial.

- 3 Menurut Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 88. Dalam penelitian yang berjudul Inflasi dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. Teori yang terdapat bahwa Inflasi (X_1) dan Jumlah Uang Beredar (X_2) merupakan variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen Profitabilitas (Y) secara simultan.



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah, dimana rumusan masalah sudah dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan pada pokok masalah dan kerangka teoritik diatas, dapat ditarik jawaban sementara (hipotesis) yang masih perlu diuji kebenarannya. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

- 1 : Inflasi berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia.
- 2 : Jumlah Uang Beredar berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia.
- 3 : Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian pustaka (*library research*) yaitu dengan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi, laporan keuangan yang dipublikasikan dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di website sebagai pendukung dalam penulisan ini. Adapun penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka angka atau besaran tertentu yang sifatnya pasti, sehingga data seperti ini memungkinkan untuk dianalisis menggunakan pendekatan statistik.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1 Lokasi Penelitian

penelitian merupakan tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, untuk mendapatkan data-data yang diinginkan oleh peneliti. Data-Data diambil dari web Bank Indonesia dengan situs resmi www.bi.go.id dan web Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id).

2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan dalam penelitian ini akan dimulai pada bulan Januari 2023.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian Kegiatan

No	Kegiatan	2023																							
		Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul		■	■																					
2.	Penulisan Proposal				■	■	■																		
3.	Bimbingan Proposal							■	■																
4.	Seminar Proposal											■													
5.	Pengumpulan Data															■									
6.	Penulisan Skripsi																								
7.	Bimbingan Skripsi																		■	■					
8.	Sidang Skripsi																								■

C. Populasi dan Sampel

1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi atau umum yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan dari hasil penelitiannya (Akbar, 2020). Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh data laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS) yang telah dipublikasi Otoritas

Jasa Keuangan (OJK) dalam Statistik Perbankan Syariah (SPS) dan seluruh data Bank Indonesia.

2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah data Inflasi dan Jumlah Uang beredar dari laporan bulanan BI selama 5 tahun dan data Profitabilitas dari laporan bulanan BUS selama 5 tahun, dari Januari tahun 2018 sampai Desember 2022 Yang dirilis oleh OJK dalam SPS (Statistik Perbankan Syariah).

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat, atau nilai dari orang. Objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Indikator merupakan alat bantu atau instrumen manajemen agar suatu kegiatan atau proses dapat diikuti, dikendalikan dan dipaksakan untuk mewujudkan variabel yang dikehendaki. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti dapat di lihat dari tabel berikut :

1. Variabel terikat (*dependen variabel*) yaitu variabel yang di pengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Y).
2. Variabel bebas (*independen variabel*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Variabel independen di penelitian ini adalah Pengaruh Inflasi (X_1) dan Pengaruh Jumlah Uang Beredar (X_2).

2. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjabaran lebih lanjut tentang definisi konsep yang diklasifikasikan kedalam bentuk variabel sebagai petunjuk untuk mengukur dan mengetahui baik buruknya pengukuran dalam suatu

penelitian. Adapun definisi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 4.1
Operasional Variabel

Variabel	Defenisi
Inflasi (X_1)	<p>Inflasi merupakan suatu gejala kenaikan harga barang secara umum, yakni tidak hanya satu barang dan berjalan terus menerus. Menurut (Sugihyanto, 2021). Rumus yang digunakan untuk mencari inflasi yaitu :</p> $\frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \times 100$ <p>Keterangan:</p> <p>In : Inflasi</p> <p>IHK : Indeks Harga Konsumen Tahun Dasar</p> <p>IHK1 : Indeks Harga Konsumen Tahun Berikutnya</p>
Jumlah Uang Beredar (X_2)	<p>Jumlah uang beredar yaitu nilai dari total keseluruhan uang yang berada di tangan masyarakat. Keseluruhan uang tersebut dibagi kembali menjadi dua meliputi uang yang bersifat terbatas serta uang yang lebih luas. Menurut (Jumlah et al., 2022). Berikut adalah persamaan yang digunakan untuk jumlah uang beredar yaitu :</p> $M \times V = P \times Y.$ <p>Dimana :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) M adalah jumlah uang berdar, 2) V adalah kecepatanperedaran uang, 3) P adalah tingkat harga, dan 4) Y adalah PDB riil.
Profitabilitas (Y)	<p>Profitabilitas adalah kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan. Hal ini terlihat pada perhitungan tingkat produktifitasnya, yang ditunjukkan dalam rumus ROA (<i>Return On Assets</i>). Jika kredit tidak lancar, maka profitabilitasnya menjadi kecil. Menurut (Ayem & Wardani, 2023)</p>

	<p>Berikut adalah persamaan yang digunakan untuk ROA yaitu:</p> $\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Pajak}}{\text{Total Asset / Aktiva}}$
--	---

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumen, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan Bank Umum bulanan tahun 2018-2022 yang dipublikasikan melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) dan data-data tingkat Inflasi, Jumlah Uang Beredar, dan Profitabilitas melalui situs resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan Bank Umum bulanan tahun 2018-2022 yang dipublikasikan melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan, Laporan bulanan Inflasi dan Jumlah Uang Beredar melalui situs resmi Bank Indonesia.

G. Uji Prasyarat

Uji Prasyarat adalah konsep dasar untuk menetapkan statistik uji mana yang diperlukan, apakah uji menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Variansi populasi, uji normalitas untuk sebaran data hasil penelitian. Adapun uji prasyarat dalam penelitian ini akan di jabarkan sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian terhadap asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah suatu model regresi tersebut baik atau tidak jika digunakan untuk melakukan penaksiran. Suatu model dikatakan baik apabila bersifar *BLUE* (Best Linier Unbiased Estimator), yaitu memenuhi asumsi klasik atau terhindar dari masalah-masalah multikolinearitas, heteroskedastisitas,

autokorelasi, maupun uji normalitas. Oleh karena itu dalam penelitian ini dilakukan uji terhadap asumsi klasik, apakah terjadi penyimpangan atau tidak, agar model penelitian ini layak digunakan.

a Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Metode yang digunakan yaitu metode *P-Plot* dengan bantuan SPSS. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Dasar pengambilan keputusan adalah berdasarkan profitabilitas.

Jika nilai profitabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai profitabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

b Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diukur dari nilai *tolerance value* atau variance inflation factor (*VIF*) Dari masing-masing variabel. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi multikolinearitas dan pengujian dilakukan menggunakan SPSS.

Cara mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat hasil nilai Tolerance dan VIF pada table coefficients.

a) Melihat nilai *Tolerance*

- Jika nilai tolerance $> 0,01$ maka tidak terjadi multikolinearitas pada data.

- Jika nilai tolerance $< 0,01$ maka terjadi multikolinearitas pada data.
- b) Melihat nilai *VIF* (Variance inflation factor)
 - Jika $VIF > 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas pada data.
 - Jika $VIF < 10$ maka terjadi multikolinearitas pada data.

c Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residul untuk semua semua pengamatamn pada model regresi. Mengatakan bahwa heteroskedastisitas dapat mengakibatkan pendugaan parameternya tidak efisien sehingga tidak mempunyai ragam minimum. Salah satu usaha untuk mengatasi heteroskedastisitas ini dapat dilakukan dengan mentransformasikan variabelnya, baik variabel bebas, variabel tidak bebas maupun keduanya agar asumsi homoskedastisitas terpenuhi. Dasar pengambilan keputusan yaitu :

- a) jika $sig > 0,05\%$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- b) jika $sig < 0,05\%$ maka terjadi heteroskedastisitas.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan, artinya memberikan makna, menjelaskan pola, dan mencari hubungan antar berbagai konsep. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis kuantitatif. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Penerapan metode ini akan menghasilkan tingkat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Dengan demikian dapat ditunjukkan seberapa besar kontribusi variabel-variabel bebas(independen) terhadap variabel terikatnya (dependen) serta arah hubungan (hubungan negatif atau positif).

1. Regresi Linear Berganda

Analisis untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini menggunakan metode regresi lancar berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Penggunaan regresi linear berganda ini bertujuan untuk :

1. Memprediksi
2. Menjelaskan
3. Menspesifikasikan hubungan statistik
4. Menentukan variabel-variabel bebas dan terikat

Selanjutnya nilai rata-rata tersebut akan dijadikan data-data untuk variabel-variabel bebas dan variabel-variabel terikat, untuk pengolahan data regresi linear. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Adapun model persamaan penelitian ini yaitu :

$$ROA = a + b_1 \text{Inf} + b_2 \text{JUB} + e$$

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi.

a. Uji Parsial T-test (T)

Uji parsial T-test (T) adalah suatu uji yang menjadi parameter atau dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen pada variabel

dependen secara persial. Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikan yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{Sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak
- 2) Jika nilai $\text{Sig} > \alpha$ maka H_0 diterima

b. Uji Simultan F-test (F)

Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah variabel variabel independen (X) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Uji simultan dengan uji F ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun kriteria keputusannya sebagai berikut:

- 1) Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau $F_{\text{statistik}} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$ atau $F_{\text{statistik}} < 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji Determinasi R-square (R^2)

Uji Determinasi R-square (R^2) yaitu untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (Inflasi Ddan Jumlah Uang Beredar) terhadap variabel dependen (Profitabilitas Perbankan Syariah). Selain itu Koefisien Determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Dasar Hukum Perbankan Syariah

Ada beberapa landasan hukum tentang perbankan syariah, yaitu:

1. UU No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan Syariah
2. UU No. 7 Tahun 1992 Tentang Dual Banking Sistem.
3. UU No. 71 Tahun 1992 Tentang Bank Perkreditan Rakyat yang berdasarkan bagi hasil.
4. UU No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, Bank konvensional di perbolehkan melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.
5. UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

2. Visi Dan Misi Perbankan Syariah

Adapun visi dalam perbankan syariah, yaitu :

“Terwujudnya sistem perbankan syariah yang sehat, kuat, dan istiqomah terhadap prinsip syariah dalam kerangka keadilan, kemaslahatan dan keseimbangan guna mencapai masyarakat yang sejahtera secara material dan spiritual (falah)”.

Adapun misi dalam perbankan syariah, yaitu :

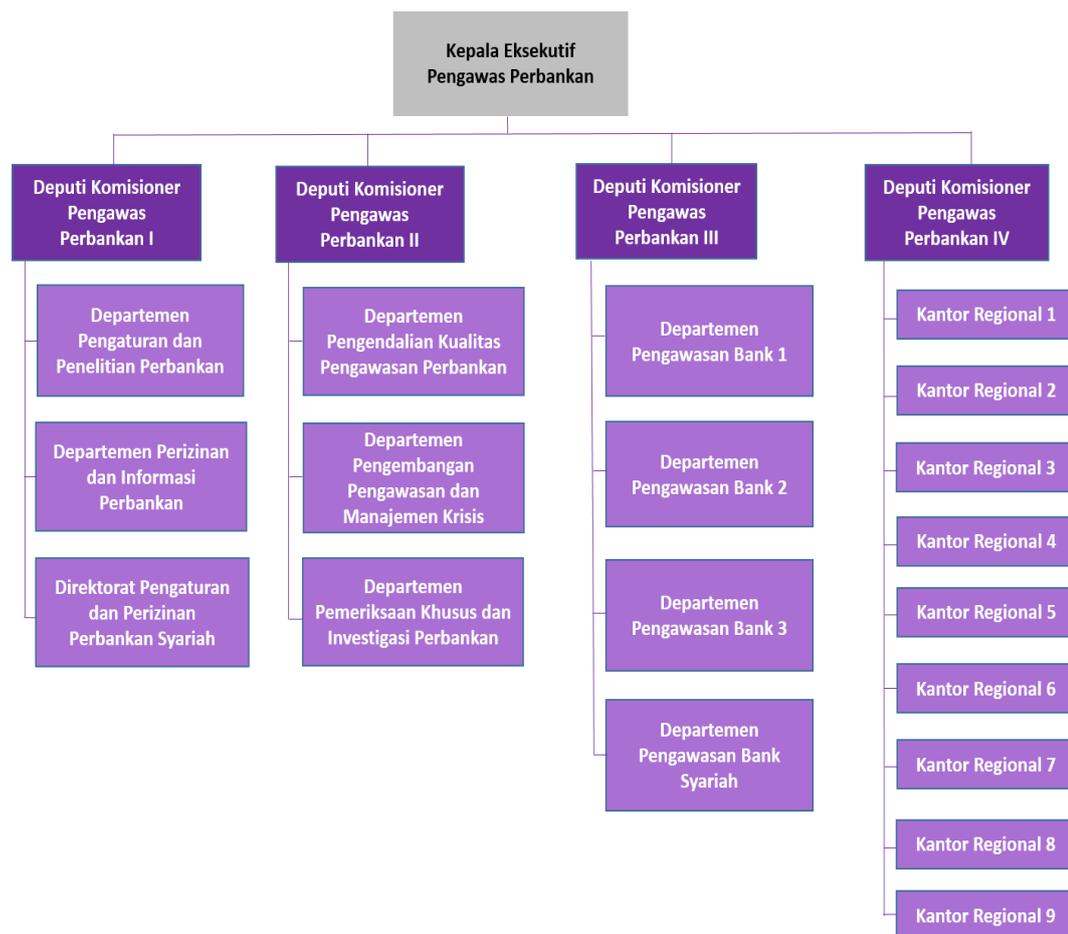
“Mewujudkan iklim yang kondusif untuk mengembangkan perbankan syariah yang kompetitif, efisien dan memenuhi prinsip syariah dan prinsip kehati-hatian yang mampu mendukung sektor riil kegiatan berbasis bagi hasil dan transaksi riil dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional”

3. Tujuan Perbankan Syariah

Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Perbankan Indonesia bertujuan “Menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

4. Struktur Organisasi Perbankan Syariah

Struktur Organisasi Perbankan Syariah



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Gambar 2.2

Struktur Organisasi Perbankan Syariah

Job Description Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 Bab IV mengenai Struktur Dewan Komisioner pasal 10 :

- 1) OJK dipimpin oleh Dewan Komisioner
- 2) Dewan Komisioner sebagaimana dimaksud pada ayat 1 bersifat kolektif dan kolegial.
- 3) Dewan Komisioner beranggotakan 9 (sembilan) orang anggota yang ditetapkan dengan Keputusan Presiden.
- 4) Susunan Dewan Komisioner sebagaimana dimaksud pada ayat 3 terdiri atas :
 - a. Seorang Ketua merangkap anggota;
 - b. Seorang Wakil Ketua sebagai Ketua Komite Etik merangkap anggota;
 - c. Seorang Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan merangkap anggota;
 - d. Seorang Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal merangkap anggota;
 - e. Seorang Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya merangkap anggota;
 - f. Seorang Ketua Dewan Audit merangkap anggota;
 - g. Seorang Anggota yang membidangi Edukasi Dan Perlindungan Konsumen;
 - h. Seorang Anggota *Ex-Officio* dari Bank Indonesia yang merupakan anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia; dan
 - i. Seorang anggota *Ex-Officio* dari Kementerian Keuangan yang merupakan pejabat setingkat eselon I Kementerian Keuangan.

B. Penyajian Data

Dalam menyajikan data terdapat dua variabel yaitu variabel bebas Inflasi dan Jumlah Uang Beredar. Serta satu variabel terikat yaitu variabel Profitabilitas. Dibawah ini merupakan data Profitabilitas, Inflasi, dan Jumlah Uang Beredar tahun 2018-2022 yang dipublikasi dari situs resmi OJK dan BI dalam SPS (*Statistik Perbankan Syariah*).

Tabel 4.2
Data Return On Asset (ROA), Jumlah Uang Beredar Dan inflasi
Perbankan Syariah Di Indonesia tahun 2018-2022

Bulan / Tahun	ROA (%)	Jumlah Uang Beredar (Triliun)	Inflasi (%)
Januari / 2018	0.42 %	5.351,68	3.25 %
Februari / 2018	0.74 %	5.351,65	3.18 %
Maret / 2018	1.23 %	5.395,82	3.40 %
April / 2018	1.23 %	5.409,08	3.41 %
Mei / 2018	1.31 %	5.435,08	3.23 %
Juni / 2018	1.37 %	5.534,14	3.12 %
Juli / 2018	1.35 %	5.507,79	3.18 %
Agustus / 2018	1.35 %	5.529,45	3.20 %
September / 2018	1.41 %	5.606,77	2.88 %
October / 2018	1.26 %	5.667,51	3.16 %
November / 2018	1.26 %	5.670,97	3.23 %
Desember / 2018	1.28 %	5.760,04	3.13 %

Sumber : Bank Indonesia Dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Bulan / Tahun	ROA (%)	Jumlah Uang Beredar (Triliun)	Inflasi (%)
Januari / 2019	1.51 %	5.644,98	2.82 %
Februari / 2019	1.32 %	5.670,77	2.57 %
Maret / 2019	1.46 %	5.747,24	2.48 %
April / 2019	1.52 %	5.746,73	2.83 %
Mei / 2019	1.56 %	5.860,50	3.32 %
Juni / 2019	1.61 %	5.908,50	3.28 %
Juli / 2019	1.62 %	5.941,13	3.32 %
Agustus / 2019	1.64 %	5.934,56	3.49 %
September / 2019	1.66 %	6.134,17	3.39 %

October / 2019	1.65 %	6.026,90	3.13 %
November / 2019	1.67 %	6.074,37	3.00 %
Desember / 2019	1.73 %	6,136.60	2.72 %

Sumber : Bank Indonesia Dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Bulan / Tahun	ROA (%)	Jumlah Uang Beredar (Triliun)	Inflasi (%)
Januari / 2020	1.88 %	6,046.65	2.68 %
Februari / 2020	1.85 %	6,116.49	2.98 %
Maret / 2020	1.86 %	6,440.45	2.96 %
April / 2020	1.55 %	6,238.26	2.67 %
Mei / 2020	1.44%	6.468.19	2.19 %
Juni / 2020	1.40 %	6.393.74	1.96 %
Juli / 2020	1.38 %	6.567.72	1.54 %
Agustus / 2020	1.36 %	6.726.13	1.32 %
September / 2020	1.36 %	6.748,57	1.42 %
October / 2020	1.35 %	6.780.84	1.44 %
November / 2020	1.35 %	6.817,45	1.59 %
Desember / 2020	1.40 %	6.900,04	1.68 %

Sumber : Bank Indonesia Dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Bulan / Tahun	ROA (%)	Jumlah Uang Beredar (Triliun)	Inflasi (%)
Januari / 2021	1.79 %	6.767,40	1.55 %
Februari / 2021	2.15 %	6.817,78	1.38 %
Maret / 2021	2.06 %	6.895,56	1.37 %
April / 2021	1.97 %	6.964,38	1.42 %
Mei / 2021	1.92 %	7.004,09	1.68 %
Juni / 2021	1.94 %	7.130,06	1.33 %
Juli / 2021	1.91 %	7.160,56	1.52 %

Agustus / 2021	1.88 %	7.211,50	1.59%
September / 2021	1.87 %	7.300,92	1.60 %
October / 2021	1.59 %	7.491.70	1.66 %
November / 2021	1.66 %	7.573,31	1.75 %
Desember / 2021	1.55 %	7.870,45	1.87 %

Sumber : Bank Indonesia Dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Bulan / Tahun	ROA (%)	Jumlah Uang Beredar (Triliun)	Inflasi (%)
Januari / 2022	2.03 %	7.646,78	2.18 %
Februari / 2022	1.91 %	7.690,13	2.06 %
Maret / 2022	1.99 %	7.810,94	2.64 %
April / 2022	1.98 %	7.911,48	3.47 %
Mei / 2022	2.01 %	7.854,18	3.55 %
Juni / 2022	2.04 %	7.890,74	4.35 %
Juli / 2022	2.04 %	7.845,55	4.94 %
Agustus / 2022	2.04 %	7.897,62	4.69 %
September / 2022	2.07 %	7.962,69	5.95 %
October / 2022	2.05 %	8.223,05	5.71 %
November / 2022	2.04 %	8.297,34	5.42 %
Desember / 2022	2.04 %	8.223,00	5.51 %

Sumber : Bank Indonesia Dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Dari tabel diatas bisa dilihat data tertinggi dan terendah dari setiap variabel yang di teliti dari tabel deskriptif statistik dibawah ini:

Tabel 4.3
Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Inflasi	60	1.32	5.95	2.8057	1.15933
Jumlah Uang Beredar	60	5.351.65	8.297,34	66.1220.28	90.753.987
ROA	60	0.42	2.15	1.6312	0.34504
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Hasil Output SPSS, 26

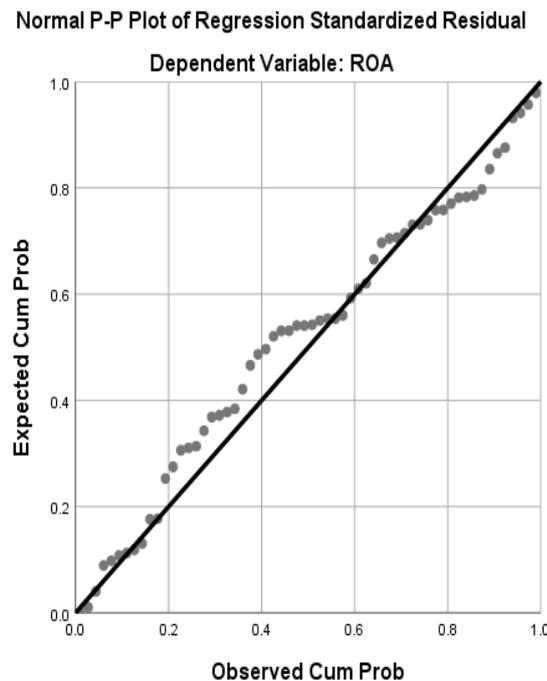
Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Maksimum dari variabel Inflasi yaitu 5.95 % sedangkan nilai Minimumnya 1.32 % . Nilai Maksimum variabel Jumlah Uang Beredar yaitu 8.297,34 sedangkan nilai Minimumnya 5.351,65 Kemudian nilai Maksimum untuk variabel ROA yaitu 2.15 % serta nilai Minimumnya 0.42 %.

C. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi klasik.



Sumber : Hasil Output SPSS, 26

Gambar 2.3

Uji Normalitas

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa data menyebar mengikuti dan mendekati garis diagonal artinya data antara variabel dependen dan independennya memiliki hubungan atau distribusi yang normal atau memenuhi uji asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi atau hubungan yang kuat antara dua variabel yaitu variabel dependen dan independen. Cara mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat hasil nilai *Tolerance* dan *VIF* pada table coefficients.

a) Melihat nilai *Tolerance*

- Jika nilai *tolerance* > 0,01 maka tidak terjadi multikolinieritas pada data.

- Jika nilai *tolerance* < 0,01 maka terjadi multikolinearitas pada data.

b) Melihat nilai *VIF* (Variance inflation factor)

- Jika *VIF* > 10 maka tidak terjadi multikolinearitas pada data.
- Jika *VIF* < 10 maka terjadi multikolinearitas pada data.

Tabel 4.4
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Inflasi	0.978	1.022
	Jumlah Uang Beredar	0.978	1.022

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Output SPSS, 26

Berdasarkan tabel hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* 0.978 > 0.01 dan nilai *VIF* 1.022 < 10, maka variabel Inflasi (X_1) dan Jumlah Uang Beredar (X_2) tidak terjadi hubungan multikolinearitas antara variabel independen.

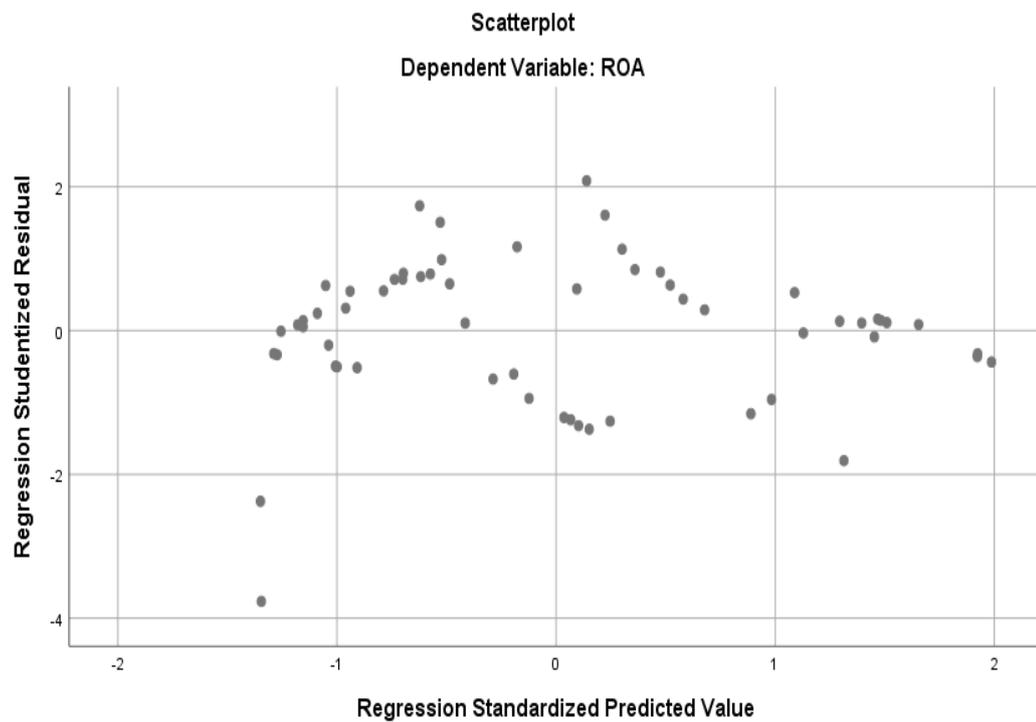
c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar analisis yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik membentuk suatu pola yang teratur maka telah terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Jika ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dibawah ini merupakan gambar hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode *scatterplot* sebagai berikut.



Sumber : Hasil Output SPSS, 26

Gambar 2.4
Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar hasil pengujian heteroskedastiditas di atas, dapat dilihat bahwa titik pada *scatterplot* menyebar secara merata atau tidak membentuk pola tertentu yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

2. Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linear Berganda, dimana data pengamatan biasanya tidak hanya disebabkan oleh satu variabel. Dibawah ini merupakan tabel hasil pengujian Regresi Linear Berganda sebagai berikut. Berikut ini adalah rumus Regresi Linear Berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Adapun model persamaan penelitian ini yaitu :

$$ROA = a + b_1 \text{ Inf} + b_2 \text{ JUB} + e$$

Tabel 4.5
Koefisien Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-0.239	0.231		-1.033	0.306		
	Inflasi	0.015	0.027	0.050	0.556	0.580	0.978	1.022
	Jumlah Uang Beredar	2.764,6	0.000	0.727	8.028	0.000	0.978	1.022

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Output SPSS, 26

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan Regresi Linear Berganda yang dapat diformulasikan adalah sebagai berikut :

$$Y = -0.239 + 0.015 X_1 + 2.764,6 X_2$$

Adapun keterangan dari Persamaan Regresi Linear Berganda yang di dapat adalah sebagai berikut :

- 1) Konstanta (a) mempunyai Regresi sebesar -0.239 artinya jika variabel Inflasi (X_1) dan Jumlah Uang Beredar (X_2) dianggap nol, maka ROA (Y) sebesar -0.239.

- 2) Inflasi (X_1) mempunyai Koefisien Regresi sebesar 0.015 artinya bahwa setiap kenaikan variabel Inflasi sebesar 1% maka akan terjadi peningkatan ROA (Y) sebesar 1.5%.
- 3) Jumlah Uang Beredar (X_2) mempunyai Koefisien Regresi sebesar 2.764,6 artinya bahwa setiap kenaikan variabel Jumlah Uang Beredar sebesar 1% maka akan terjadi peningkatan ROA (Y) sebesar 276.460%.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial T-test (T)

Pengujian hipotesis pada Uji Statistik uji T-test pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh tingkat hubungan dan pengaruh satu variabel secara bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis tersebut dengan bantuan Program *Statistical For Social Sciences (SPSS)* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6

Uji Parsial T-test (Uji T)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-0.239	0.231		-1.033	0.306
	Inflasi	0.015	0.027	0.050	0.556	0.580
	Jumlah Uang Beredar	2.764,6	0.000	0.727	8.028	0.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Output SPSS, 26

Berdasarkan data Tabel Uji T-test di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel independen yang ada pada penelitian ini memiliki nilai hasil korelasi (pengaruh) yang berbeda-beda, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan sebagai berikut :

Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 ditolak bila : Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ (0,05%)

H_0 diterima bila : Bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

$$T_{tabel} = \alpha / 2 = 0,05 / 2 = 0,025$$

$$= n-k-1 = 60-2-1 = 57$$

$$T_{tabel} = 2.00247$$

1) Pengaruh Variabel Inflasi (X_1) terhadap ROA Perbankan Syariah (Y)

Hasil output pada tabel diketahui nilai sig untuk pengaruh Inflasi (X_1) terhadap variabel ROA (Y) adalah sebesar $0.580 > 0.05$ Dan nilai $T_{tabel} 2.00247 \leq T_{hitung} 0.556$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X_1 terhadap Y. Hipotesis yang diajukan peneliti menyatakan bahwa Inflasi tidak berpengaruh terhadap variabel ROA.

2) Pengaruh variabel Jumlah Uang Beredar (X_2) Terhadap ROA Perbankan Syariah (Y)

Hasil output pada tabel diketahui nilai sig untuk pengaruh Jumlah Uang Beredar (X_2) terhadap variabel ROA (Y) adalah sebesar $0.000 < 0.05$ Dan nilai $T_{hitung} 8.028 > 2.00247$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima yang berarti terdapat pengaruh X_2 terhadap Y. Hipotesis yang diajukan peneliti menyatakan bahwa Jumlah Uang Beredar berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA.

b. Uji Simultan F-test (F)

Uji F-test atau uji Koefisien Regresi digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji secara simultan dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.7
Uji Simultan F-test (Uji F)

		ANOVA ^a				
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.810	2	1.905	33.777	0.000 ^b
	Residual	3.214	57	0.056		
	Total	7.024	59			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Jumlah Uang Beredar, Inflasi

Sumber : Hasil Output SPSS, 26

Untuk menguji hipotesis statistik di atas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$ (0.05%) adalah sebagai berikut :

$$F_{\text{tabel}} = n - k = 60 - 2 = 58$$

$$F_{\text{hitung}} = 33.777 \text{ dan } F_{\text{tabel}} = 3,16$$

Berdasarkan hasil output pengujian tabel diatas, diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah $0.000 < 0.05$ dan nilai $F_{\text{hitung}} 33.777 > F_{\text{tabel}} 3.16$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima yang berarti terdapat pengaruh Inflasi (X_1) dan Jumlah Uang Beredar (X_2) secara simultan terhadap ROA (Y).

c. Uji Determinasi R-Square (R^2)

Uji Koefisien Determinasi berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Berikut hasil pengujian statistiknya

Tabel 4.8
Uji Determinasi R-square (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.736 ^a	0.542	0.526	0.23748

a. Predictors: (Constant), Jumlah Uang Beredar, Inflasi

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Output SPSS, 26

Dari tabel diatas dapat mengetahui berapa persen(%) pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Diketahui pada kolom *R-square* sebesar 0.542. Mengandung arti bahwa pengaruh variabel X₁ dan X₂ secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 54,2% dapat disimpulkan bahwa 54,2% ROA terdiri dari variabel bebas yaitu Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar sedangkan sisanya sebesar 45,8% dijelaskan variabel lain yaitu Tingkat Suku Bunga BI Rate dan Produk Dosmetik Bruto yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Interpretasi Hasil Analisis Data

1. Pada hasil uji Regresi Linear Berganda dapat dilihat bahwa persamaan Regresi Linear Berganda yang dapat diformulasikan adalah sebagai berikut : $Y = -0.239 + 0.015 X_1 + 2.764,6 X_2$
 - a Konstanta (a) mempunyai Regresi sebesar -0.239 artinya jika variabel Inflasi (X₁) dan Jumlah Uang Beredar (X₂) dianggap nol, maka ROA (Y) sebesar -0.239.
 - b Inflasi (X₁) mempunyai Koefisien Regresi sebesar 0.015 artinya bahwa setiap kenaikan variabel Inflasi sebesar 1% maka akan terjadi peningkatan ROA (Y) sebesar 1.5%.
 - c Jumlah Uang Beredar (X₂) mempunyai Koefisien Regresi sebesar 2.764,6 artinya bahwa setiap kenaikan variabel Jumlah Uang Beredar sebesar 1% maka akan terjadi peningkatan ROA (Y) sebesar 276.460%.

2. Pada hasil Uji Asumsi Klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas. Berdasarkan dari hasil Uji tersebut data dalam penelitian ini dapat dikatakan terdistribusi secara normal dengan pernyataan yang telah di uji oleh penulis pada *software* SPSS. Pada hasil Uji Multikolinieritas yang menggunakan nilai *tolerance* dan *VIF* menyatakan bahwa model persamaan Regresi tidak terdapat gejala Multikolinieritas dan dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya. Dan pada Uji Heteroskedastisitas yang menggunakan Grafik *Scatterplot* menunjukkan bahwa model persamaan Regresi tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas, sehingga model Regresi layak untuk digunakan dalam memprediksi pengaruh Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap ROA.

3. Pada Hasil Uji Hipotesis peneliti menggunakan beberapa Uji Seperti Uji Parsial T-test (T), Uji Simultan F-test (F), serta Uji Determinasi R-Square (R^2). Dari hasil Uji Parsial T-test (T) diketahui bahwa hasil pada variabel Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar sebesar -1.033, yang berarti memiliki pengaruh terhadap ROA. Sedangkan Uji Simultan F-test (F) diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah $0.000 < 0.05$ dan nilai $F_{hitung} 33.777 > F_{tabel} 3.16$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima yang berarti terdapat pengaruh Inflasi (X_1) dan Jumlah Uang Beredar (X_2) secara simultan terhadap ROA (Y). Sedangkan Uji Determinasi *R-Square* (R^2) dapat diketahui berapa persen (%) pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Diketahui pada kolom *R-square* sebesar 0.542. Mengandung arti bahwa pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 54,2% dapat disimpulkan bahwa 54,2% ROA terdiri dari variabel bebas yaitu Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar sedangkan sisanya sebesar 45,8% dijelaskan variabel lain yaitu Tingkat Suku Bunga BI Rate dan Produk Kosmetik yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

E. Hasil Pembahasan

1) Pengaruh Inflasi Terhadap *Return On Assets (ROA)*

Diketahui nilai sig untuk pengaruh Inflasi (X_1) terhadap variabel ROA (Y) adalah sebesar $0.580 > 0.05$ Dan nilai $T_{tabeln} 2.00247 \leq T_{hitung} 0,556$ sehingga dapat disimpulkan bahwa $H_{a 1}$ ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X_1 terhadap Y. Maka dapat disimpulkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA.

Hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan Haslamiyanto (2017) yang menyatakan bahwa Inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan pernyataan tersebut memiliki arti bahwa inflasi tinggi maka masyarakat lebih percaya terhadap perbankan syariah dibandingkan dengan perbankan konvensional. Penelitian lain dari Toto (2021) menjelaskan hasil penelitiannya bahwa Inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Teori yang menyatakan bahwa terjadinya inflasi akan berpengaruh terhadap kenaikan biaya produksi. Biaya produksi yang tinggi menyebabkan harga jual barang-barang produksi naik. Hal ini akan menurunkan daya beli masyarakat. Menurunnya daya beli masyarakat mengakibatkan menurunnya penjualan perusahaan yang berimbas pada menurunnya keuntungan perusahaan sehingga berdampak pula pada menurunnya ROA.

Hasil penelitian ini memperkuat konsep Teori penelitian yang dilakukan oleh Sugihyanto (2021) tentang Inflasi yang menyatakan bahwa Inflasi merupakan kecenderungan terjadinya peningkatan harga produk-produk secara keseluruhan. Inflasi yang tinggi mengurangi tingkat pendapatan riil yang diperoleh investor dari investasi. Tingginya tingkat inflasi menunjukkan bahwa risiko untuk melakukan investasi cukup besar sebab inflasi yang tinggi akan mengurangi tingkat pengembalian (*rate of return*) dari investor.

Pada kondisi inflasi yang tinggi maka harga barang-barang atau bahan baku memiliki kecenderungan untuk meningkat. Peningkatan harga barang-barang dan bahan baku akan membuat biaya produksi

menjadi tinggi sehingga akan berpengaruh pada penurunan jumlah permintaan yang berakibat pada penurunan penjualan sehingga akan mengurangi pendapatan perusahaan. Selanjutnya akan berdampak buruk pada kinerja perusahaan yang tercermin pula oleh turunnya ROA (*return on assets*).

Penelitian ini membuat sebuah strategi agar tidak terjadinya inflasi. Dibawah ini beberapa cara mengatasi inflasi :

- a Menghemat Pengeluaran Pemerintah yaitu membatasi untuk melakukan pembelian ataupun permintaan barang dan jasa.
- b Menaikkan Tarif Pajak yaitu naiknya tarif pajak untuk perusahaan dan rumah tangga akan mengurangi dan membatasi tingkat konsumsi.
- c Kebijakan Operasi Pasar Terbuka yaitu memberikan premi ataupun subsidi pada perusahaan yang dapat memenuhi target kuota tertentu.
- d Meningkatkan Suku Bunga yaitu mendorong masyarakat agar lebih banyak menabung ke bank.
- e Menetapkan Harga Maksimum Untuk Beberapa Jenis Barang yaitu penetapan harga yang dilakukan oleh pemerintah haruslah realitis untuk menghindari terjadinya penjualan pada pasar gelap.

2) Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Return on assets (ROA)

Diketahui nilai sig untuk pengaruh Jumlah Uang Beredar (X_2) terhadap variabel ROA (Y) adalah sebesar $0.000 < 0.05$ Dan nilai $T_{hitung} 8.028 > T_{tabel} 2.00247$, sehingga dapat disimpulkan bahwa $H_{a 2}$ diterima yang berarti terdapat pengaruh X_2 terhadap Y. Maka dapat disimpulkan bahwa Jumlah Uang Beredar berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia.

Hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu Dan Ishak (2020) dalam Jurnal terkait tentang Ekonomi Islam dan Bisnis. Yang menyatakan bahwa Jumlah Uang Beredar berpengaruh signifikan terhadap ROA. Penelitian lain dari Rivai (2007) dalam Jurnal

Ibnu Seyna Riyanto & Salamatum Asakdiyah yang menyatakan bahwa Jumlah Uang Beredar berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan pernyataan tersebut memiliki arti bahwa meningkatnya jumlah uang beredar di masyarakat akan diikuti meningkatnya suku bunga yang di terapkan pemerintah sehingga mengakibatkan nasabah memindahkan dananya ke bank konvensional, untuk memperoleh pengembalian yang tinggi. Naiknya suku bunga bank akan mempengaruhi kegiatan operasional bank syariah yaitu dalam hal pembiayaan dan penyaluran dana, bila hal tersebut terjadi maka pendapatan dan profit bank syariah akan menurun.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Teori yang menyatakan bahwa meningkatnya jumlah uang beredar di masyarakat dapat menunjang kegiatan perekonomian masyarakat, apabila kegiatan usaha masyarakat meningkat maka pendapatan masyarakat juga akan meningkat sehingga kemampuan masyarakat untuk menabung di bank juga akan meningkat dan akan mempengaruhi nilai ROA pada suatu perbankan. Penelitian ini juga menunjukkan, setiap kenaikan jumlah uang beredar akan mengakibatkan kenaikan ROA.

Penelitian ini membuat sebuah strategi agar tidak terjadinya peredaran uang di masyarakat. Dibawah ini beberapa cara mengatasi peredaran uang :

- a Program Operasi Pasar Terbuka yaitu membeli surat berharga di pasar modal.
- b Kebijakan Diskonto yaitu kebijakan bank sentral untuk menambah atau mengurangi jumlah uang yang beredar dengan cara menaikkan atau menurunkan suku bunga bank.
- c Pengaturan Cadangan Kas yaitu mengatur presentase tertentu dari uang yang disetorkan nasabah ke bank Umum, termasuk besaran presentase uang nasabah yang tidak boleh dipinjamkan.
- d Kebijakan kredit Ketat yaitu harus memberikan kredit dengan memperhatikan 5C yakni *Character, Capability, Collateral,*

Capital, Dan Condition Of Economy. Kebijakan ini mampu mengawasi jumlah uang yang beredar.

- e Strategi Dorongan Moral yaitu harus mengontrolkan terhadap jumlah uang yang beredar juga dilakukan bank sentral melalui pengumuman, pidato, dan edaran yang ditunjukkan kepada Bank Umum serta pelaku moneter lainnya.

3) Pengaruh Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap ROA

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik F (uji simultan) dapat diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah $0.000 < 0.05$ dan nilai $F_{hitung} 33.777 > F_{tabel} 3.16$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima yang berarti terdapat pengaruh Inflasi (X_1) dan Jumlah Uang Beredar (X_2) secara simultan terhadap ROA (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Anas Tinton Saputra, Amirus Sodiq, dan Ibnu Seyna Riyanto (2017) yang menyatakan bahwa secara simultan Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Teori yang dilakukan menurut Rivai (2007) profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam bank seperti produk bank, kualitas layanan, kebijakan suku bunga atau bagi hasil di bank syariah, dan reputasi bank. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar bank, seperti kondisi perekonomian, kebijakan pemerintah, kondisi perkembangan pasar uang dan pasar modal, serta peraturan Bank Indonesia. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank yaitu makroekonomi. Beberapa variabel makroekonomi yang mempengaruhi profitabilitas bank antara lain inflasi, tingkat suku bunga BI rate, produk domestik bruto, dan jumlah uang beredar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Berdasarkan dari hasil analisis data, secara parsial variabel Inflasi tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia.

Berdasarkan pernyataan tersebut memiliki arti bahwa inflasi tinggi maka masyarakat lebih percaya terhadap perbankan syariah dibandingkan dengan perbankan konvensional.

2. Berdasarkan dari hasil analisis data, secara parsial variabel Jumlah Uang Beredar terdapat pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia.

Jumlah Uang Beredar berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan pernyataan tersebut memiliki arti bahwa meningkatnya jumlah uang beredar di masyarakat akan diikuti menurunnya nisbah bagi hasil. Sebaliknya jumlah uang beredar menurun maka bank syariah bisa meningkatkan nisbah bagi hasilnya. Naik atau turunnya nisbah bagi hasil mempengaruhi kegiatan operasional bank syariah yaitu dalam hal pembiayaan dan penyaluran dana, bila hal tersebut terjadi maka pendapatan dan profit bank syariah akan mengalami fluktuasi.

3. Berdasarkan dari hasil analisis data, secara simultan variabel Inflasi dan Jumlah Uang Beredar berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia.

Berdasarkan pernyataan tersebut memiliki arti bahwa naik atau turunnya Inflasi dan Jumlah Uang Beredar maka akan mempengaruhi nilai ROA.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran dari penelitian yaitu :

1. Bank Syariah agar dapat memperkuat portofolio penyaluran dananya.
2. Bank Syariah agar bisa menawarkan nisbah bagi hasil yang kompetitif baik terhadap penabung dan mitra.
3. Bank Syariah meningkatkan perhatiannya terhadap faktor faktor eksternal seperti Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar yang dapat mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Adeputra, M., & Wijaya, I. (2016). *Pengaruh Nilai Tukar , Net Profit Margin , Return on Assets , Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Return Saham Food and Beverage. Tahun 2009*, 209–216.

Akbar. (2020). No 147–154. Pengaruh Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap laba Perbankan Syariah Di Indonesia.

Ayem, S., & Wardani, D. K. (2023). *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Pengaruh Fraud Pentagon terhadap Fraudulent Financial Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*. 5(2), 911–930. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.1725>

Dana, T., Ketiga, P., Dari, P., Syariah, U., & Indonesia, D. I. (2022). *Perbanas journal Of islamic economics & business*. 75–83.

Dasar, P. U. (1997). *Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, alinea ke empat*.

Doumpos, M., Hasan, I., & Pasiouras, F. (2017). Bank overall financial strength: Islamic versus conventional banks. *Economic Modelling*, 64, 513–523. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2017.03.026>

Fabiana Meijon Fadul. (2019). Analisis Strategi Dalam Menangani Peningkatan Covid 19 *No Title No Title No Title*. 19.

Hayati, I., & SIREGAR, Y. Y. Y. (2019). Pengaruh Dimensi Kualitas Jasa Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Padang Bulan Medan). *AGHNIYA : Jurnal Ekonomi Islam*, 1 (2).

Fauziyah, R. (2011). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga , Inflasi , Jumlah Uang Beredar dan Bagi Hasil Terhadap Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. 5(1).

Pinem, R.K. B. (2019). Metode Pembelajaran Al Islam Dan Kemuhmmdiyahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad : Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 11(2), 373-395.

Rialdy, N. (2021). Pengaruh Inflasi, Modal Kerja Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan syariah Di Indonesia (IJSE), 4(1), 18-34 <https://doi.org/210.31538/ijse.v4il/1442>.

Hasanah, Uswah. (2022) Model Faktor Penentuan Profitabilitas Bank Syariah Dengan Mnegukur Variabel Internal dan Eksternal. Vol.5 No.1 Januari 2022 Halaman : 235-251.

MK, Sihotang. (2022) Model Faktor Penentuan Profitabilitas Bank Syariah Dengan Mnegukur Variabel Internal dan Eksternal. Vol.5 No.1 Januari 2022 Halaman : 235-251.

MK, Sihotang, (2013) Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat profitabilitas Pada PT. Bank Mega Syariah Di Indonesia.

Pradesyah, Riyan. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri. Aghniya : Jurnal Ekonomi Islam, Vol.3 No.1

H. M. Ali Mansyur. (2011) Aspek Hukum Perbankan Syariah Dan Implementasinya Di Indonesia. Jurnal: Dinamika Hukum Vol. 11

Halil Khusairi. (2015). Hukum Perbankan Syariah. Jurnal : Al-Qishthu Volume 13, Nomor 1.

Abdul Muhith. (2012).Sejarah Perbankan Syariah. Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan Volume 01, Nomor 02, September 2012Hlm. 69–84.

Agus Salim, M.A., M.I.R., Ph.D. (2022). Analisis Dampak Kebijakan Bank Indonesia Terhadap Pengguna Cryptocurrency Di Provinsi Jambi.pdf

Devid FAS, Selamat H. (2020).Sejarah Perbankan Syariah (Dari Konseptual Hingga Institusional)Journal: of Islamic Banking Volume I/ Nomor 2/Desember 2020.

Maman Rahman Hakim, S.E.I., M.M. (2017). Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia.pdf

Dr. Siti Fatimah, SE., M.M. (2022). Sejarah Perbankan Syariah Secara Global.pdf

SELVI AFRILYANI. (2022).PERILAKU KONSUMSI PERSPEKTIF AL-GHAZALI.pdf

Deiy, Risma Sari.(2022)Analisis Perilaku Konsumsi Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia Perspektif Ekonomi Islam pdf.

Jumlah, D. A. N., Beredar, U., & Deposito, T. (2022). *MUDHARABAH DI INDONESIA*. 5(November), 435–447.

Pasaribu, I., Dan, E., & Islam, B. (2020). *Oleh ISHAK PASARIBU*. 10.

Rodrigo Garcia Motta, Angélica Link, Viviane Aparecida Bussolaro, G. de N. J., Palmeira, Alfieri, A. A. (2021). Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Mata Uang Rupiah Terhadap Profitabilitas Di Bnak Muamalaat Palu No 173–180. <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>

Statistik, B. P., & Elektronik, U. (2023). *1* , *1* *1*. 5(1), 11–21.

Sugihyanto, T. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Roa Dan Market Share Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. *Sustainability Accounting and Finance Journal (SAFJ)*, *1*(1), 12–17. <https://doi.org/10.52496/safj-v1.i1.pp12-17>

Suku, T., Dan, B., Pengaruhnya, I., Return, T., Asset, O. N., & Kalengkongan, G. (2011). *No Title*. *1*(4), 737–747.

Terhadap, B., & Mudharabah, D. (2022). *No Title*.

Ulmi, N. H., Devi, A., Ibn, U., & Bogor, K. (2023). *Pengaruh Uang Elektronik dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia*. *4*(3), 614–638.

Lampiran 1 Data ROA

Data Return On Asset (ROA), Jumlah Uang Beredar Dan inflasi

Perbankan Syariah Di Indonesia tahun 2018-2022

Bulan / Tahun	ROA (%)	Jumlah Uang Beredar (Triliun)	Inflasi (%)
Januari / 2018	0.42 %	5.351,68	3.25 %
Februari / 2018	0.74 %	5.351,65	3.18 %
Maret / 2018	1.23 %	5.395,82	3.40 %
April / 2018	1.23 %	5.409,08	3.41 %
Mei / 2018	1.31 %	5.435,08	3.23 %
Juni / 2018	1.37 %	5.534,14	3.12 %
Juli / 2018	1.35 %	5.507,79	3.18 %
Agustus / 2018	1.35 %	5.529,45	3.20 %
September / 2018	1.41 %	5.606,77	2.88 %
October / 2018	1.26 %	5.667,51	3.16 %
November / 2018	1.26 %	5.670,97	3.23 %
Desember / 2018	1.28 %	5.760,04	3.13 %

Sumber : Bank Indonesia Dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Bulan / Tahun	ROA (%)	Jumlah Uang Beredar (Triliun)	Inflasi (%)
Januari / 2019	1.51 %	5.644,98	2.82 %
Februari / 2019	1.32 %	5.670,77	2.57 %
Maret / 2019	1.46 %	5.747,24	2.48 %
April / 2019	1.52 %	5.746,73	2.83 %
Mei / 2019	1.56 %	5.860,50	3.32 %
Juni / 2019	1.61 %	5.908,50	3.28 %
Juli / 2019	1.62 %	5.941,13	3.32 %
Agustus / 2019	1.64 %	5.934,56	3.49 %
September / 2019	1.66 %	6.134,17	3.39 %

October / 2019	1.65 %	6.026,90	3.13 %
November / 2019	1.67 %	6.074,37	3.00 %
Desember / 2019	1.73 %	6,136.60	2.72 %

Sumber : Bank Indonesia Dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Bulan / Tahun	ROA (%)	Jumlah Uang Beredar (Triliun)	Inflasi (%)
Januari / 2020	1.88 %	6,046.65	2.68 %
Februari / 2020	1.85 %	6,116.49	2.98 %
Maret / 2020	1.86 %	6,440.45	2.96 %
April / 2020	1.55 %	6,238.26	2.67 %
Mei / 2020	1.44%	6.468.19	2.19 %
Juni / 2020	1.40 %	6.393.74	1.96 %
Juli / 2020	1.38 %	6.567.72	1.54 %
Agustus / 2020	1.36 %	6.726.13	1.32 %
September / 2020	1.36 %	6.748,57	1.42 %
October / 2020	1.35 %	6.780.84	1.44 %
November / 2020	1.35 %	6.817,45	1.59 %
Desember / 2020	1.40 %	6.900,04	1.68 %

Sumber : Bank Indonesia Dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Bulan / Tahun	ROA (%)	Jumlah Uang Beredar (Triliun)	Inflasi (%)
Januari / 2021	1.79 %	6.767,40	1.55 %
Februari / 2021	2.15 %	6.817,78	1.38 %
Maret / 2021	2.06 %	6.895,56	1.37 %
April / 2021	1.97 %	6.964,38	1.42 %
Mei / 2021	1.92 %	7.004,09	1.68 %
Juni / 2021	1.94 %	7.130,06	1.33 %
Juli / 2021	1.91 %	7.160,56	1.52 %

Agustus / 2021	1.88 %	7.211,50	1.59%
September / 2021	1.87 %	7.300,92	1.60 %
October / 2021	1.59 %	7.491.70	1.66 %
November / 2021	1.66 %	7.573,31	1.75 %
Desember / 2021	1.55 %	7.870,45	1.87 %

Sumber : Bank Indonesia Dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Bulan / Tahun	ROA (%)	Jumlah Uang Beredar (Triliun)	Inflasi (%)
Januari / 2022	2.03 %	7.646,78	2.18 %
Februari / 2022	1.91 %	7.690,13	2.06 %
Maret / 2022	1.99 %	7.810,94	2.64 %
April / 2022	1.98 %	7.911,48	3.47 %
Mei / 2022	2.01 %	7.854,18	3.55 %
Juni / 2022	2.04 %	7.890,74	4.35 %
Juli / 2022	2.04 %	7.845,55	4.94 %
Agustus / 2022	2.04 %	7.897,62	4.69 %
September / 2022	2.07 %	7.962,69	5.95 %
October / 2022	2.05 %	8.223,05	5.71 %
November / 2022	2.04 %	8.297,34	5.42 %
Desember / 2022	2.04 %	8.223,00	5.51 %

Sumber : Bank Indonesia Dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

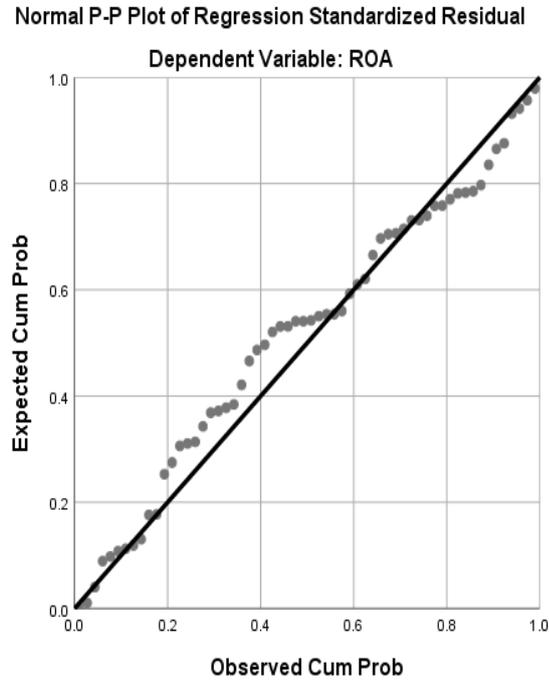
Lampiran 2 Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Inflasi	60	1.32	5.95	2.8057	1.15933
Jumlah Uang Beredar	60	5.351.65	8.297,34	66.1220.28	90.753.987
ROA	60	0.42	2.15	1.6312	0.34504
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Hasil Output SPSS, 26

Lampiran 3 Hasil Uji

Uji Normalitas



Sumber : Hasil Output SPSS, 26

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

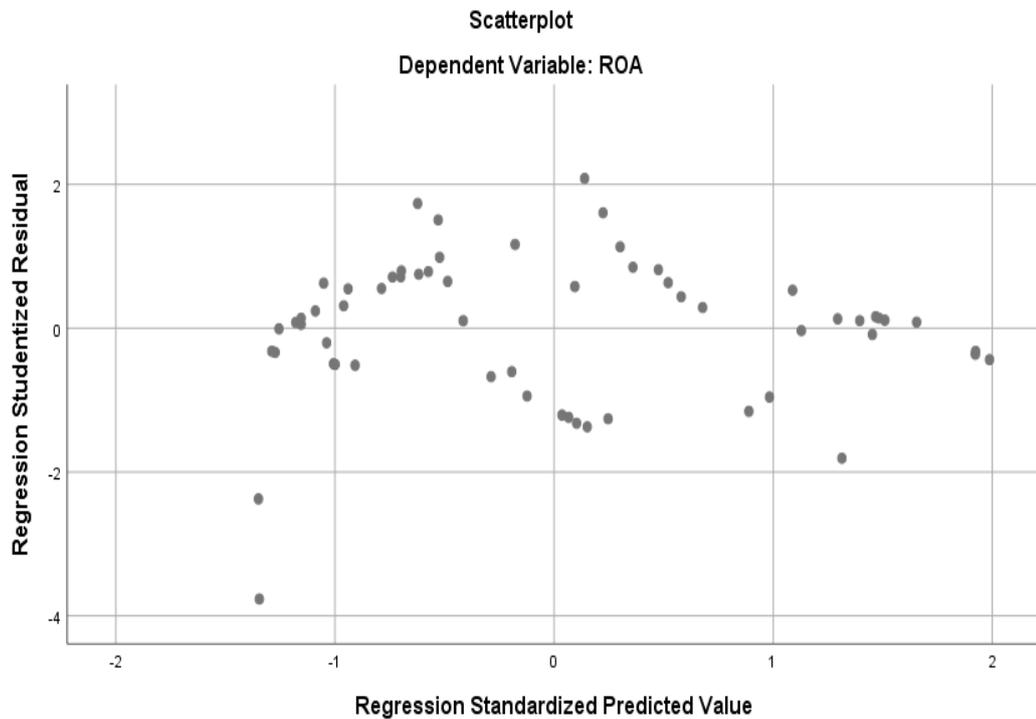
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Inflasi	0.978	1.022
Jumlah Uang Beredar	0.978	1.022

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Output SPSS, 26

Sumber : Hasil Output SPSS, 26

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Output SPSS, 26

Koefisien Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-0.239	0.231		-1.033	0.306		
	Inflasi	0.015	0.027	0.050	0.556	0.580	0.978	1.022
	Jumlah Uang Beredar	2.764,6	0.000	0.727	8.028	0.000	0.978	1.022

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Output SPSS, 26

Uji Parsial T-test (Uji T)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-0.239	0.231		-1.033	0.306
	Inflasi	0.015	0.027	0.050	0.556	0.580
	Jumlah Uang Beredar	2.764,6	0.000	0.727	8.028	0.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Output SPSS, 26

Uji Simultan F-test (Uji F)

		ANOVA ^a				
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.810	2	1.905	33.777	0.000 ^b
	Residual	3.214	57	0.056		
	Total	7.024	59			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Jumlah Uang Beredar, Inflasi

Sumber : Hasil Output SPSS, 26

Uji Determinasi R-square (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.736 ^a	0.542	0.526	0.23748

a. Predictors: (Constant), Jumlah Uang Beredar, Inflasi

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Output SPSS, 26



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada Yth : Dekan FAI UMSU

29 Jumadil Awal 1444 H
 23 Desember 2022 M

Di -
 Tempat



Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Mega Utami
 Npm : 1901270012
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Kredit Kumalatif : 3,71

Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia	<i>[Signature]</i>	Mutiah Shatriyah Sihofany	<i>[Signature]</i> 6/1/22
2	Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Kurs, Dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Bank Muamalat Kota Medan (Studi Kasus Bank Muamalat KC Medan Balai Kota)			
3	Pengaruh Inflasi Terhadap Pembiayaan Pada Bank Muamalat KC Medan Balai Kota			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

[Signature]
 Mega Utami

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak.



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

UIN-PT-2019
Mencapai kearifan lokal, berkeadilan, dan tanggung jawab

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UIN-PT-2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telo. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, SE.I, ME.I
 Dosen Pembimbing : Mutiah Khaira Sihotang, M.A

Nama Mahasiswa : Mega Utami
 Npm : 1901270012
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
12/Januari/2023	- Tambahkan data dan diperjelas lagi isinya - perbaiki rumusan masalah, tujuan, indentifikasi - Tambahkan ayat al-qur'an		
31/Januari/2023	- kerangka berfikir - buat persamaan linear berganda - perbaiki uji hipotesis		
07/februari/2023	- hilangkan halaman daftar pustaka - perbaiki spasi di setiap label		
08/februari/2023	Ace Disemtharkan		

Medan, 08 Februari 2023

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, SE.I, ME.I

Pembimbing Proposal

Mutiah Khaira Sihotang, M.A



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

akreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8958/KAN-PT/Akro/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedap | umsumedan

UIN (Universitas Islam Negeri) adalah lembaga pendidikan Islam yang menyelenggarakan pendidikan dan penelitian Islam di Indonesia.

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH

Pada hari Sabtu 11 februari 2023 M telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mega Utami
Npm : 1901270012
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	OK
Bab I	- Penambahan Identifikasi Masalah di UBM dan Identifikasi keadilan ops yg merada masalah - UBM keadilan sumbernya.
Bab II	OK
Bab III	Tabel 4.1 tambahkan sumber dan rumus menggunakan rumus.
Lainnya	Sitasi dan UIN belum ada.
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 11 Februari 2023

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rahmayati, SE., ME.I)

Sekretaris

(Riyan Pradesyah S.E.Sy., ME.I)

Pembimbing

(Mutia Khairi Shotang, M.A.)

Pembahas

(Dr. Rahmayati, SE., ME.I)



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

Bila menjawab esay/ tes agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/11/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsamedan](https://www.facebook.com/umsamedan) [umsamedan](https://www.instagram.com/umsamedan) [umsamedan](https://www.tiktok.com/umsamedan) [umsamedan](https://www.youtube.com/umsamedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Perbankan Syariah** yang diselenggarakan pada Hari Sabtu 11 februari 2023 M dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mega Utami
Npm : 1901270012
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 11 Februari 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rahmayati, SE.I, ME.I)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah S.E.Sy., ME.I)

Pembimbing

(Mutia Khaira Sihotang, M.A)

Pembahas

(Dr. Rahmayati, SE.I, ME.I)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

akil Dekan I



Dr. Jailani S.Pd.I., MA.

SURAT PERNYATAAN

Nama : Mega Utami
NPM : 1901270012
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia

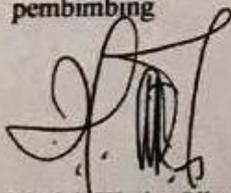
Menerangkan dengan pernyataan sesungguhnya bahwa jenis dan sumber data penelitian sekunder berupa data bulanan dari Januari 2018 hingga Desember 2022 yang populasinya bersumber dari Bank Umum Syariah (BUS) yang dipublikasikan secara resmi pada situs web Bank Indonesia (BI) di www.bi.go.id. Statistik Perbankan Syariah (SPS) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dipublikasikan secara resmi pada situs web di www.ojk.go.id sehingga diperoleh sampel sebanyak 60 data untuk dianalisis lebih lanjut. Metode penelitian dengan metode kuantitatif yang dijabarkan dalam model Analisis Regresi Linear Berganda.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya. Atas perhatiannya ibu, kami ucapkan banyak terima kasih.

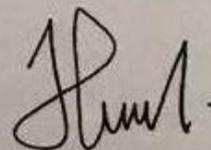
Medan, 09 Mei 2023

Yang Menyatakan

Diketahui,
pembimbing



Mutiah Khaira Sihotang, M.A



Mega Utami

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Mega Utami
Tempat/Tgl Lahir : Medan, 10 Agustus 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Tanjung Morawa, Deli Serdang

Nama Orang Tua

Ayah : Irwanto
Ibu : Susilawati

Pendidikan Formal

1. TK Mawar Medan, Tamat 2007
2. SD Negeri 067257 Medan, Tamat 2013
3. SMP Swasta Al-Washliyah 8 Medan, Tamat 2016
4. SMK Negeri 3 Medan, Tamat 2019
5. Tercatat Sebagai Mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 09 Mei 2023



Mega Utami